

**KREATIVITAS MENGAJAR GURU PROGRAM PRAKTIKAN  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**AGAM MUHAMMAD RIZKI**

**NIM. 180201058**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2022 M/1444 H**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KREATIVITAS MENGAJAR GURU PROGRAM PRAKTIKAN**  
**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana  
(S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari / Tanggal:

Kamis, 22 Desember 2022 M  
28 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

  
Dr. Husnizar, S. Ag., M. Ag  
NIP. 197103272006041007

  
Muhammad Rizki, S.Pd.I., M. Pd  
NIP.-

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Cut Maitrianti, S. Pd. I, MA  
NIP. 198505262010032002

  
Dr. Muzakir, S. Ag., M. Ag  
NIP. 197506092006041005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Danussalam – Banda Aceh



  
Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 197301021997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agam Muhammad Rizki  
NIM : 180201058  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Kreativitas Mengajar Guru Program  
Praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam

Dengan menyatakan bahwa dalam Penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 Desember 2022  
Yang menyatakan,



**AGAM MUHAMMAD RIZKI**

NIM. 180201058

## ABSTRAK

Nama : Agam Muhammad Rizki  
NIM : 180201058  
Fakultas/ Prodi : FTK UIN Ar-Raniry/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Kreativitas Mengajar Guru Program Praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Sidang : 22 Desember 2022  
Tebal Skripsi : 142 halaman  
Pembimbing I : Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Cut Maitrianti, S.Pd.I., M.A  
Kata Kunci : Kreativitas Mengajar, Guru Program Praktikan, Prodi Pendidikan Agama Islam

Guru harus memiliki kreativitas yang unggul dalam proses pembelajaran di kelas karena kemajuan belajar siswa juga bergantung pada kreativitas yang dimiliki gurunya dalam mengajar. Guru yang memiliki kreativitas tinggi akan mampu merangsang peserta didik untuk mencintai materi pelajaran yang disampaikan. Berdasarkan hasil observasi sebagai langkah awal ke beberapa sekolah terdapat guru program praktikan PAI masih banyak ditemukan guru program praktikan atau PPL yang kurang kreatif dalam mengajar. Mereka menerapkan metode dan model yang kurang variatif, seperti masih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru Praktikan juga kurang kreatif dalam mempersiapkan media, alat peraga, LKPD dan instrumen penilaian. Sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kreativitas mengajar yang muncul dari guru program praktikan prodi Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran dan faktor pendukung serta penghambat kreativitas mengajar guru program praktikan prodi Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran. Kreativitas mengajar yaitu upaya mendayaciptakan sesuatu yang baru. Metode penelitian ini menggunakan metode *mix methods* yaitu gabungan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data nya diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan kreativitas mengajar yang muncul dari guru program praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran yang muncul yaitu 49,33 % untuk kreativitas dalam perancangan RPP (kurang), 45 % untuk realisasi perancangan RPP (sangat kurang) dan 46,15 % untuk sikap yang dimunculkan pada saat mengajar (kurang). Faktor pendukung kreativitas mengajar guru program praktikan Prodi PAI dalam melaksanakan pembelajaran yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat kreativitas mengajar guru program praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran yaitu usia, kemauan yang kuat, pengelolaan kelas dan waktu, sumber daya guru dan pemahaman, fasilitas sarana dan prasarana, serta dukungan orangtua untuk peserta didik dalam belajar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga berkat qudrah dan iradah-Nya Peneliti dianugerahi kemauan, semangat, dan kesempatan untuk menyelesaikan Penelitian skripsi dengan judul “Kreativitas Mengajar Guru Program Praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam”. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kejahilan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam Penelitian skripsi, dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Pada kesempatan ini Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu tercinta, yang telah merawat, membesarkan, membimbing, mendukung, memberikan motivasi peserta mendoakan kesuksesan dunia akhirat untuk anaknya. Kepada adik yang selalu mendukung, memberikan semangat dan doa terbaik kepada kakaknya.
2. Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing I serta Dr. Cut Maitrianti, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, dan memudahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Prof. Safrul Muluk, M.A., M.Ed., Ph. D selaku Dekan FTK Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada Peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
4. Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada Peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
5. Staf pengajar/dosen Prodi PAI dan FTK, terkhusus Haya Fadiya, S. Pd, Dessy Heriyanti, Cut Rizki Mustika, M.Pd, Sri Mawaddah, M.A yang telah memberikan bimbingan, serta ilmu pengetahuan kepada Peneliti.
6. Guru rohani Peneliti Al-mukarram Alm. Muhammad Yusuf bin Harun dan Abu Muda Tgk. H. Ubaidillah yang senantiasa mendoakan dan merestui kegiatan yang Peneliti lakukan.
7. Para sahabat terdekat M. Irsan Zazari, Reni Puspita Sari, Rauzhatul Jannazah, Tajus Subki, Ari Maulana, para ketua lembaga se-FTK periode 2020/2021 dan periode 2021/2022 serta seluruh rekan perjuangan mahasiswa PAI yang organisatoris atau non-organisatoris yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, doa dan membantu Peneliti dalam segala hal baik suka maupun duka termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.

Banda Aceh, 26 Desember 2022

Peneliti,

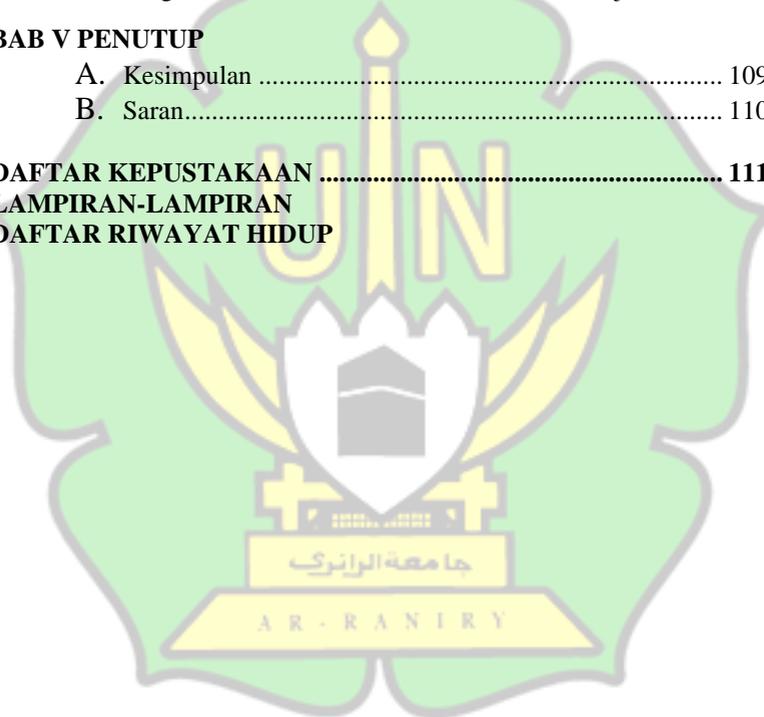
Agam Muhammad Rizki

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPEL DEPAN</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK...</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kreativitas Mengajar Guru .....	13
B. Jenis-jenis Kreativitas Pembelajaran .....	28
C. Persiapan Guru Praktikan dalam Mengajar .....	29
D. Sumber dan Rujukan Guru Praktikan .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan dan Metode Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Sumber Data .....	39
D. Subjek Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	42
<b>BAB IV KREATIVITAS MENGAJAR GURU PROGRAM PRAKTIKAN PRODI PAI</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46

	<b>Halaman</b>
B. Kreativitas Mengajar Guru Program Praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Pembelajaran .....	59
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Mengajar Guru Program Praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Pembelajaran .....	104
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran.....	110
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel Nomor:

Halaman

4.1	Sarana dan Prasarana MAS Insan Qur'ani.....	50
4.2	Jumlah Peserta Didik di MAS Insan Qur'ani.....	51
4.3	Jumlah Peserta Didik di MAS Darul Hikmah.....	53
4.4	Jumlah guru MAS Darul Hikmah.....	53
4.5	Sarana dan Prasarana MAS Darul Hikmah.....	55
4.6	Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran.....	56
4.7	Jumlah skor keseluruhan kreativitas mengajar guru Prodi Pendidikan Agama Islam.....	103



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Instrumen Observasi
- Lampiran 5 Lembar Instrumen wawancara
- Lampiran 6 Foto Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu bagian yang diperlukan untuk menopang kemajuan bangsa Indonesia, sehingga banyak orang yang melirik sektor tersebut. Bangsa yang maju adalah bangsa yang tingkat pendidikannya tinggi. Hakikat Pendidikan yaitu harus mampu memberdayakan manusia secara utuh dan menyeluruh. Pendidikan yaitu usaha sadar yang dilakukan dan dirancang agar terwujudnya suasana yang efektif dan aktif, sehingga peserta didik mampu memiliki kekuatan spiritual, emosional, dan etika. Dilihat dari segi aktualisasinya, pendidikan ialah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) erat kaitannya dengan meningkatnya kualitas pendidikan, karena penyelenggaraan pendidikan di lingkungan pendidikan formal dapat melahirkan sumber daya yang berkompeten jika pendidikan tersebut difokuskan pada proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru menjadi unsur utama untuk mencapai kualitas sumber daya manusia yang bagus. Proses pembelajaran sulit dilakukan tanpa kehadirannya. Ia menjadi pemandu sekaligus sumber untuk menghantarkan siswanya pada tujuan yang ingin dicapai. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Guru yaitu orang yang

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), cet. 1, h. 191.

pekerjaannya mengajar.<sup>2</sup> Realisasi ini juga termaktub dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang guru menjelaskan yang dimaksud guru adalah pendidik profesional tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan memberi evaluasi pada setiap jenjang pendidikannya.<sup>3</sup>

Pengertian guru jika dilihat dari tinjauan bahasa dapat diinformasikan seperti *al-'alim* (orang yang mengetahui), *al-mudarris* (orang yang memberi pelajaran), *al-muaddib* (guru yang secara khusus mengajar di istana), *al-ustadz* (guru yang mengajar bidang pengetahuan agama Islam) dan *al-mu'allim* (sebutan untuk seorang guru yang lebih spesifik kepada orang yang berusaha menjadikan para siswanya tahu sesuatu yang belum mereka tahu). *Mu'allim* memiliki tugas untuk transfigurasi pengetahuan kepada peserta didik.<sup>4</sup>

Guru yang menjadi pendidik kreatif dituntut untuk ikut mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan zaman, terutama bagi guru PAI. Guru merupakan suatu profesi yang diperlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh orang lain kecuali orang dalam bidang pendidikan. Seorang guru tentu perlu mengetahui dan menerapkan beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Peran guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas, agar dapat memajukan dunia pendidikan

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 288.

<sup>3</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, (online), [http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005 GuruDosen.pdf](http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005%20GuruDosen.pdf). Diakses pada 1 April 2021.

<sup>4</sup>Ismail, "*Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran*", *Mudarrisuna* Volume 4, Nomor 2, Juli-Desember 2015, h. 705.

khususnya di Indonesia, sehingga terwujudnya pembelajaran yang efektif dan aktif.

Seorang guru harus memiliki kreativitas yang unggul dalam proses pembelajaran di kelas karena kemajuan belajar siswa juga bergantung pada kreativitas yang dimiliki gurunya dalam mengajar. Guru yang memiliki kreativitas tinggi akan mampu merangsang peserta didik untuk mencintai materi pelajaran yang disampaikan. Kreativitas mengajar yang dimiliki guru dapat membawa pembelajaran yang menyenangkan. Guru yang mempunyai kreativitas dalam mengajar akan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik menjadi optimal.<sup>5</sup>

Salah satu tantangan dalam pendidikan adalah membangkitkan kreativitas guru yang menyenangkan dan menarik. Dalam hal ini yaitu kreativitas guru dalam proses pembelajaran di kelas. Informasi ini sesuai yang diungkapkan oleh Munandar, kreativitas ialah kemampuan untuk menciptakan formula baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada.<sup>6</sup> Hal yang sama diperkuat oleh UU No. 20 Tahun 2003 bab 2 pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

---

<sup>5</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 35.

<sup>6</sup>Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan. Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 95.

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>7</sup>

Jadi, kreativitas diartikan sebagai suatu *skill* melakukan yang baru, baik kreasi sendiri maupun kreasi modifikasi dari yang telah ada sebelumnya dengan tujuan lebih menarik minat belajar para siswa. Proses pembelajaran yaitu proses yang mengandung hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Guru atau pendidik harus berperan sebagai fasilitator yang edukatif dan kreatif sehingga belajar mengajar berlangsung secara aktif. Namun dalam proses pembelajaran di sekolah atau di kelas, banyak terdapat guru yang sulit menghadirkan kreasi yang menarik dan menyenangkan baik berupa metode, teknik, model, alat peraga, sumber maupun media-media lainnya. Kondisi yang sama juga dialami oleh para guru praktikan selama ini.

Fenomena-fenomena ini selalu terlihat oleh Peneliti saat masih berada di bangku sekolah. Peneliti juga melihat masih banyak guru pendidikan agama Islam yang kurang kreatif dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media, dibandingkan dengan guru mata pelajaran eksak. Guru eksakta menerapkan beberapa model dan metode belajar yang berbeda dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menarik. Sedangkan guru PAI hanya menerapkan sedikit model dan beberapa metode pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Guru PAI kebanyakan menerapkan metode

---

<sup>7</sup>Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pdf diakses pada tanggal 7 april 2021 melalui:  
[https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/12/2019\\_11\\_12-03\\_49\\_06\\_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bf93c3.pdf](https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/12/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bf93c3.pdf)

ceramah dan diskusi. Hal ini sering terlihat saat pembelajaran di kelas, mereka umumnya banyak berkomentar atau memberi penjelasan secara panjang lebar terhadap suatu masalah. Pembelajaran yang mereka tampilkan umumnya terkesan pembelajaran yang berpusat pada guru atau lebih dikenal *Teacher Center* bukan *Student Center*.

Baru-baru ini Peneliti juga telah melakukan pengamatan langsung sebagai langkah awal ke beberapa sekolah yang terdapat guru program praktikan PAI pada angkatan 2017 bahwa masih banyaknya Peneliti temukan guru program praktikan atau PPL yang kurang kreatif dalam mengajar. Mereka menerapkan metode dan model yang kurang variatif, seperti masih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru Praktikan juga kurang kreatif dalam mempersiapkan media, alat peraga, LKPD dan instrument penilaian. Sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka juga mengungkapkan bahwa terkendalanya menerapkan beberapa metode dan model pembelajaran dikarenakan kurang responnya peserta didik, seperti metode diskusi para siswa akan ribut dan mengganggu kelas jika digunakan metode tersebut.<sup>8</sup>

Dari berbagai uraian dan masalah di atas, maka Peneliti termotivasi untuk melakukan Penelitian pada mahasiswa program praktikan prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul **“Kreativitas Mengajar Guru Program Praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam.”**

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan mahasiswa/i PAI angkatan 2017 yang sedang melaksanakan PPL pada tanggal 21 Mei 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada Penelitian ini adalah:

1. Apa saja kreativitas mengajar yang muncul dari guru program praktikan prodi Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kreativitas mengajar guru program praktikan prodi Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan-permasalahan yang dipaparkan di atas. Maka, tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kreativitas mengajar yang muncul dari guru program praktikan prodi Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreativitas mengajar guru program praktikan prodi Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi Peneliti untuk mengetahui dan memiliki pengalaman, wawasan berfikir kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah Pendidikan.
  - b. Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian untuk mengembangkan kreativitas mengajar guru dalam proses pembelajaran.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi *Stakeholder*: Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan kreativitas mengajar guru dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi Pembaca: Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya kreativitas mengajar dalam proses pembelajaran.

## E. Definisi Operasional

### 1. Kreativitas Mengajar

Kreativitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kemampuan untuk mencipta atau daya cipta.<sup>9</sup> Jadi, secara bahasa kreativitas memiliki arti bahwa kesanggupan menciptakan sesuatu yang baru atau berbeda. Sedangkan menurut Asmani di dalam bukunya kreativitas adalah suatu kesanggupan untuk menemukan hal baru dengan menggunakan daya khayal, fantasi atau imajinasi.<sup>10</sup> Mengajar secara bahasa yaitu memberikan pelajaran atau melatih.<sup>11</sup> Kreativitas yang Peneliti maksudkan yaitu kemampuan guru program praktikan PAI dalam mengelola kelompok belajar, menggunakan metode yang variatif dan kesesuaian rencana pembelajaran.

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 465.

<sup>10</sup>Asmani Jamal Ma'mur, *Tips Menjadi Guru Yang Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 23-25.

<sup>11</sup>Dendy Sugono, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 5.

## 2. Guru Praktikan

Guru adalah orang yang profesinya mengajar. Secara istilah guru adalah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial.<sup>12</sup> Zakiyah Daradjat sebagaimana yang dikutip oleh Suparlan dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Efektif* mengatakan bahwa guru adalah pendidik profesional, karena guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anak. Dalam hal ini, orang tua harus tetap sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya.<sup>13</sup> Tidak jauh berbeda dengan pendapat di atas, seorang guru mempunyai peranan yang besar dalam membentuk etika, moral dan karakter seorang peserta didik. A. Qodri memaknai guru adalah contoh (*role model*), pengasuh dan penasehat bagi kehidupan anak didik. Guru dalam bahasa sederhananya juga diartikan digugu dan ditiru yang maknanya, keteladanan guru menjadi sangat penting bagi anak didik dalam pendidikan nilai.<sup>14</sup>

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program yang merupakan sarana pengembangan dan penerapan berbagai ilmu pengetahuan, Sosial dan keterampilan agar terbentuknya guru profesional.<sup>15</sup> PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa mencakup latihan mengajar, tugas-tugas kependidikan diluar mengajar untuk memenuhi

---

<sup>12</sup>W. J. S. Poewadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), h. 769.

<sup>13</sup>Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2011), h. 11.

<sup>14</sup>A. Qodri A Azizy, *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), h. 72.

<sup>15</sup>Mawardi, dkk., *Buku Panduan dan Penilaian Praktek Pengalaman Lapangan*, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2022), h. 1.

persyaratan pembentukan profesi kependidikan.<sup>16</sup> Adapun guru program praktikan yang Peneliti maksud adalah guru PPL yaitu mahasiswa/i prodi PAI yang mengikuti program praktik pengalaman lapangan serta seorang penasehat bagi peserta didik selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Abdur Rachman Shaleh mendefinisikan bahwa Pendidikan Agama Islam atau PAI ialah suatu usaha mendidik dan mengajarkan materi keagamaan yang bertujuan untuk pembentukan kepribadian seseorang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>17</sup> Begitu pula dalam karyanya yang lain mengemukakan bahwa PAI adalah suatu upaya membimbing dan mengasuh anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengenal *way of life* (jalan hidup).<sup>18</sup> Selanjutnya Ahmad D. Marimba juga mendefinisikan PAI sebagai suatu usaha membimbing jasmani dan rohani secara hukum Islam.<sup>19</sup>

Sementara Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa guru agama adalah seorang guru yang akan berhadapan dengan remaja yang sedang mengalami guncangan jiwa, maka ia harus mengerti tentang remaja itu, sebab ia tidak hanya bertugas memberi pelajaran dan pengetahuan agama, akan tetapi ia bertugas mendidik dan membina jiwa anak didik

---

<sup>16</sup>Mawardi, dkk., *Buku Panduan dan Penilaian Praktek...*, h. 2.

<sup>17</sup>Abdur Rachman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama di Sekolah Dasar dan Petunjuk Mengajar Bagi Guru Agama*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2000), h. 33.

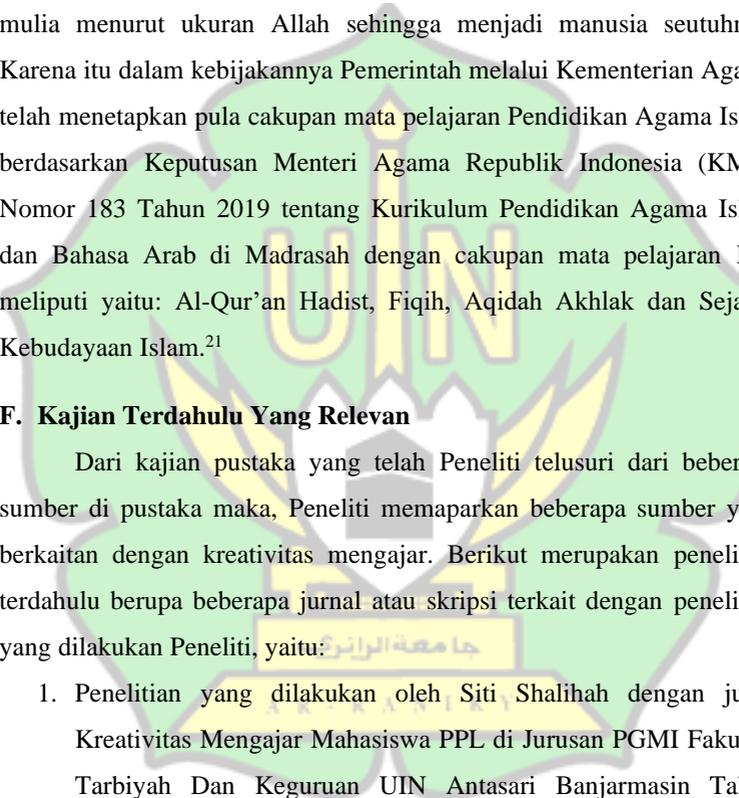
<sup>18</sup>Abdur Rachman Shaleh, *Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum*, Cet.1, (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), h. 19.

<sup>19</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 863.

yang sedang mengalami berbagai perubahan dan keguncangan jiwa itu, serta membekali mereka dengan pengetahuan agama yang dibutuhkan.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa PAI adalah salah satu mata pelajaran yang harus diikuti oleh peserta didik di sekolah yang bertujuan untuk membentuk individu yang beriman dan berakhlak mulia menurut ukuran Allah sehingga menjadi manusia seutuhnya. Karena itu dalam kebijakannya Pemerintah melalui Kementerian Agama telah menetapkan pula cakupan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dengan cakupan mata pelajaran PAI meliputi yaitu: Al-Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>21</sup>

#### **F. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Dari kajian pustaka yang telah Peneliti telusuri dari beberapa sumber di pustaka maka, Peneliti memaparkan beberapa sumber yang berkaitan dengan kreativitas mengajar. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal atau skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan Peneliti, yaitu:  جامعة الراندر

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Shalihah dengan judul Kreativitas Mengajar Mahasiswa PPL di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015/2016. Pada Penelitian tersebut diungkapkan bahwa

---

<sup>20</sup>Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2012), h. 127.

<sup>21</sup>Lihat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, h. 1-466.

mahasiswa PGMI telah memiliki kreativitas mengajar yang dapat dilihat dari bervariasinya strategi pembelajaran aktif dan variasi media yang digunakan. Sementara untuk sumber belajar, mahasiswa PPL II masih banyak yang hanya menggunakan sumber belajar berupa buku pelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas mengajar mahasiswa PPL II, diantaranya faktor calon guru yang terdiri dari latar belakang pendidikan dan pengalaman belajar, fasilitas dan sumber belajar, serta kondisi lingkungan yang kondusif.<sup>22</sup> Perbedaan penelitian ini dengan yang Peneliti lakukan terletak pada subjek dan objeknya yaitu Penelitian ini menggunakan subjek Mahasiswa PPL II angkatan 2012 Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berlokasi di MI Al Istiqamah yang berjumlah sepuluh orang dan menggunakan objek kreativitas mengajar mahasiswa PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016. Sedangkan penelitian yang Peneliti lakukan itu memiliki subjek guru praktikan PAI yang sedang dan memiliki objek Penelitian yaitu kreativitas mengajar guru praktikan PAI. Perbedaan dalam Penelitian ini yaitu dalam pemilihan subjek Penelitian serta lokasi Penelitiannya.

2. Selanjutnya Penelitian Abdul Aziz dan Khoirul Anam, berjudul *Kreativitas Mahasiswa PPL Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung dalam Meningkatkan Pembelajaran*

---

<sup>22</sup>Siti Shalihah, “*Kreativitas Mengajar Mahasiswa PPL di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015/2016*”, Al-Adzka, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Volume 8, Nomor 01, Juni 2018.

di Madrasah. Pada penelitian ini mahasiswa PPL sudah melaksanakan model *lesson study* agar dapat meningkatkan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL di madrasah.<sup>23</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan yang dilakukan Peneliti yaitu pada fokus masalahnya, fokus masalah pada Penelitian tersebut meluas. Sedangkan fokus masalah yang Peneliti lakukan yaitu terkait dengan rancangan dan proses pembelajaran saja. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam pemilihan subjek penelitian serta lokasi penelitiannya.



---

<sup>23</sup>Abd. Aziz dan Khoirul Anam, “Kreativitas Mahasiswa PPL Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung dalam Meningkatkan Pembelajaran di Madrasah”, (Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan) Volume 19, Nomor 01, Juli 2019.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kreativitas Mengajar Guru

##### 1. Pengertian

Menurut Elizabeth B. Hurlock, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Risye Amarta, kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan hal-hal baru, baik dalam bentuk gagasan atau karya nyata, dalam bentuk karya baru, maupun hasil kombinasi dari hal-hal yang sudah ada.<sup>2</sup> Menurut Supriadi dalam buku Yeni Rachmawati dan Luis Kurniawati, menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.<sup>3</sup> Kreativitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan bahwa sebagai kemampuan untuk mencipta atau daya cipta.<sup>4</sup>

Kreativitas sering diartikan sebagai “kemampuan untuk mewujudkan sesuatu yang baru.” Allah menganugerahkan potensi

---

<sup>1</sup>Ibnu Hikam, *Peran Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa di MTs Negeri 12 Jakarta*, Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), h. 10.

<sup>2</sup>Ibnu Hikam, *Peran Guru dalam Meningkatkan Kreativitas...*, h. 10.

<sup>3</sup>Siti Aniroh, *Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Melalui Metode Peer Teaching pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Polobogokecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, Salatiga: IAIN Salatiga, 2016), h. 102.

<sup>4</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 465.

kreatifitas ini hanya kepada manusia, bukan kepada malaikat maupun makhluk lainnya. Salah satu ciri pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya dapat dilihat dari keberadaan, fungsi, dan prestasi serta kualitas kreativitas manusia tersebut.<sup>5</sup> Orang yang kreatif akan selalu menemukan suatu pembeda dengan temuan-temuan sebelumnya atau dengan kata lain, orang yang kreatif cenderung memiliki ide-ide baru yang tidak sama dengan sesuatu yang sudah ada sebelumnya.

Bagi seorang guru, kreatifitas sangat dibutuhkan guna menemukan cara-cara baru, terutama dalam menanamkan konsep pelajaran tertentu pada peserta didik. Kreatifitas yang dimaksud adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara baru bagi pemecahan masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, seni sastra, atau seni lainnya yang mengandung suatu hasil pendekatan yang sama sekali baru bagi yang berkesempatan, meskipun untuk orang lain merupakan hal yang tidak begitu asing lagi.<sup>6</sup>

Kreativitas ialah potensi yang dimiliki oleh setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar individu. Kreativitas yang dimiliki oleh manusia, lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Seja lahir individu telah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya. Dalam kehidupan ini kreativitas sangatlah penting, karena kreativitas ialah suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Julius Chandra, *Kreatifitas*, (Yogyakarta: Kanisius, 2015), h. 13.

<sup>6</sup>Balnadi Sutadipura, *Aneka Problem Keguruan*, (Bandung: Angkasa, 2015), h. 102.

<sup>7</sup>Riyadhel Ghifar, dkk., "Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, Juli 2019, h. 729.

Berikut ini ialah beberapa definisi kreativitas menurut para ahli:

- a. Menurut Conny R Semiawan: Kreativitas merupakan modifikasi sesuatu yang telah ada menjadi konsep baru. Dengan begitu, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi satu konsep baru.<sup>8</sup>
- b. Menurut Utami Mundar: Kreativitas merupakan hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur yang telah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan juga pengetahuan yang sudah diproses seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga maupun di masyarakat.
- c. Menurut Barron yang dikutip dari Ngalimun dan kawan-kawan: Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Guilford yang dikutip dari Ngalimun dan kawan-kawan menyatakan kreativitas mengacu pada kemampuan yang memadai seseorang kreatif.<sup>9</sup>
- d. Menurut Rogers: Kreativitas ialah sebagai proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam tindakan. Hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman maupun keadaan hidupnya.<sup>10</sup>
- e. Menurut Dreavdahl: Kreativitas merupakan kemampuan yang bisa berwujud kreativitas sebagai kemampuan untuk

---

<sup>8</sup>Yusandi Yulius, *Modul Manajemen Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta: FEBI UPI YAI, 2021), h. 11.

<sup>9</sup>Yusandi Yulius, *Modul Manajemen Kreatif...*, h. 11.

<sup>10</sup>Yusandi Yulius, *Modul Manajemen Kreatif...*, h. 11.

memproduksi komposisi dan juga gagasan-gagasan baru yang bisa berwujud kreativitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan juga kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang telah ada pada situasi sekarang.<sup>11</sup>

- f. Menurut Jawwad: Kreativitas merupakan kemampuan berpikir untuk meraih hasil-hasil yang variatif dan juga baru, serta memungkinkan untuk diaplikasikan, baik dalam bidang keilmuan, kesusastraan, maupun keolahragaan.<sup>12</sup>

Jadi, dari beberapa pengertian kreativitas menurut beberapa ahli di atas dapat dipahami bahwa kreativitas adalah kemampuan individu dalam mendaya ciptakan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama kemudian dimodifikasi menjadi hal yang berbeda, sehingga suatu hal tersebut nampak baru bagi individu lain yang melihat atau merasakannya. Dalam sumber lain Munandar Utami mengungkapkan dalam bukunya terdapat tiga pengertian kreativitas yang dapat dilihat:

- a. Kreativitas sebagai proses, yaitu kreatifitas merupakan suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru proses kreativitas sebagai munculnya ke dalam tindakan suatu prosuk baru yang tumbuh dari keunikan individu di satu pihak dan juga dari kejadian orang-orang, dan keadaan hidup di lain pihak.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Yusandi Yulius, *Modul Manajemen Kreatif...*, h. 11.

<sup>12</sup>Yusandi Yulius, *Modul Manajemen Kreatif...*, h. 12.

<sup>13</sup>Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). h. 20-22.

- b. Kreativitas sebagai produk, yaitu upaya yang mendefinisikan kreativitas yang berfokus pada produk atau apa yang dihasilkan oleh individu baik sesuatu yang baru maupun original atau sebuah kolaborasi atau penggabungan yang inovatif.<sup>14</sup>
- c. Kreativitas dari segi pribadi, yaitu ungkapan yang unik dari seluruh pribadi sebagai hasil interaksi individu, sikap, perasaan dan juga prilakunya.<sup>15</sup>

## 2. Ciri-ciri Kreativitas

Berikut ini ialah beberapa ciri-ciri kreatifitas yang dikemukakan oleh beberapa para ahli:

### a. Menurut Pedoman Diagnostik Potensi Peserta Didik

Disebutkan ciri kreativitas antara lain ialah sebagai berikut ini;

- 1) Menciptakan berbagai ragam dan juga gagasan guna memecahkan persoalan.
- 2) Menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa.
- 3) Sering mengajukan tanggapan yang unik dan juga pintar.
- 4) Suka mencoba hal baru.
- 5) Berani mengambil resiko.
- 6) Peka terhadap keindahan dan juga segi estetika dari lingkungan.<sup>16</sup>

### b. Menurut Conny R. Semiawan

Ciri kreatifitas di antaranya ialah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). h. 20-22

<sup>15</sup>Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas...*, h. 20-22

<sup>16</sup>Riyadhel Ghifar, dkk., *Peningkatan Kreativitas...*, h. 791.

- 1) Memainkan peran yang positif berfikir kreatif.
- 2) Berani mengambil resiko.
- 3) Tumbuh kembang mengatasi masalah.
- 4) Merumuskan dan juga mendefinisikan masalah.
- 5) Menghargai sesama dan juga lingkungan sekitarnya.
- 6) Toleransi terhadap masalah ganda.<sup>17</sup>

Jadi, dapat dipahami bahwa ciri-ciri kreatifitas yaitu berani mengambil resiko, memiliki pengetahuan penyelesaian masalah yang beragam, memiliki sifat ingin tahu yang tinggi, memiliki estetika dan dapat menghargai sesama dalam hal yang positif.

### 3. Tahapan Kreativitas Guru

Menurut wallas, yang dikutip oleh Solso, kreatif muncul dalam empat tahap yaitu sebagai berikut ini;

- a. Tahapan Persiapan, tahapan ini merupakan tahapan awal yang berisikan kegiatan pengenalan masalah, pengumpulan data informasi yang relevan dan melihat hubungan antara hiptersis dengan kaidah yang ada, akan tetapi belum sampai menemukan sesuatu, ... baru menjajaki kemungkinan-kemungkinan.
- b. Tahapan Inkubasi, Masa inkubasi ini dikenal luas sebagai tahapan istirahat, masa menyimpan informasi yang telah dikumpulkan, lalu berhenti dan juga tidak lagi memusatkan diri atau merenungkannya.

---

<sup>17</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 253

#### 4. Faktor Yang Menghambat Kreativitas Guru

Kreativitas dapat berupa bakat dan minat yang dikembangkan oleh lingkungan maupun sesuatu yang langsung didapat dari lingkungan. Sebuah kreativitas dapat berkembang dan dapat juga tidak berkembang. Dalam mengembangkan sebuah kreativitas, seseorang dapat mengalami hambatan, kendala, maupun rintangan yang dapat merusak daya kreatifitas seseorang. Adapun faktor yang menghambat kreativitas antara lain sikap negatif, takut gagal, stress yang berlebihan, taat pada aturan, membuat asumsi, terlalu mengandalkan logika, merasa tidak kreatif. Beberapa faktor di atas dapat menghambat kreativitas seseorang. Selain itu, menurut Rachmawati dan Kurniati, faktor yang menghambat perkembangan kreativitas antara lain:

##### a. Hambatan Diri Sendiri

Faktor diri sendiri menjadi penyebab utama penghambat kreativitas, karena dorongan dan keinginan yang ada didalam diri seseorang menjadi kekuatan dalam berkreativitas. Faktor diri sendiri meliputi psikologis, biologis, fisiologis, dan sosial individu.

##### 1) Psikologis

Psikologis seseorang mempengaruhi perilaku kreativitas. Menurut Munandar sebuah kebiasaan atau pembiasaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari mempengaruhi kreativitas orang tersebut, seperti: perkiraan harapan orang lain; kurangnya usaha dan malas, ketakutan berpikir, mengambil resiko, dan takut diejek; ketidakberanian untuk berbeda; ketergantungan terhadap otoritas, pola pikir orang lain,

rutinitas, dan kenyamanan sangat mempengaruhi psikologi seseorang dalam mengembangkan kreativitas.<sup>18</sup>

## 2) Biologis

Kreativitas merupakan salah satu faktor biologis atau hereditas atau keturunan. Gen kreativitas yang diwariskan oleh orang tua mempunyai faktor penting dalam mengembangkan kreativitas. Seorang anak yang orang tuanya seorang seniman atau mempunyai kreativitas tinggi pasti secara hereditas akan menurunkan gen tersebut kepada sang anak.<sup>19</sup>

## 3) Fisiologis

Seseorang yang mengalami kendala faali karena terjadinya kerusakan otak yang disebabkan oleh penyakit atau kecelakaan yang memungkinkan seseorang mengalami kelainan fisik dapat menghambat kreativitas orang tersebut.<sup>20</sup>

## 4) Sosiologis

Lingkungan sosial merupakan faktor utama dalam mengembangkan kreativitas seseorang. Lingkungan sosial berperan penting dalam menentukan kemampuan seseorang untuk menggunakan potensi kreatif dan mengungkapkan keunikan diri. Kemampuan kreativitas seseorang akan terhambat ketika pemikirannya tidak diterima oleh lingkungan. Menurut Suryani, seseorang harus menentukan batas perilaku tetapi juga harus mempertahankan motivasi intrinsik. Seseorang

---

<sup>18</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran...*, h. 253.

<sup>19</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran...*, h. 253

<sup>20</sup> Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran...*, h. 253

yang merasa dirinya diawasi dan tidak nyaman berada pada sebuah lingkungan mengakibatkan kreativitas terhambat.<sup>21</sup>

Jadi, faktor yang dapat menghambat dalam kreatifitas adalah dari diri sendiri, dikarenakan kreatifitas adalah suatu gagasan yang muncul dari individu seseorang. Namun, faktor tersebut muncul dari 4 segi yaitu psikologis, biologis, fisiologis dan sosiologis. Sehingga ketika hendak memunculkan kreatifitas seseorang kita memerlukan sentuhan pada 4 segi tadi.

#### 5. Faktor-Faktor Yang Menunjang Kreatifitas

Faktor-faktor pendorong kreatifitas setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda-beda. Potensi ini perlu dipupuk sejak dini agar dapat diwujudkan. Untuk itu perlu kekuatan-kekuatan pendorong, baik dari luar (lingkungan) maupun dari dalam individu sendiri. Perlu diciptakan kondisi lingkungan yang dapat memupuk daya kreatif individu, dalam hal ini mencakup baik lingkungan dalam arti sempit (keluarga, sekolah) maupun dalam arti kata luas (masyarakat, kebudayaan). Timbul dan tumbuhnya kreatifitas dan selanjutnya berkembangnya suatu kreasi yang diciptakan oleh seseorang individu tidak dapat luput dari pengaruh kebudayaan serta pengaruh masyarakat tempat individu itu hidup dan bekerja. Faktor penunjang kreatifitas yaitu:

- a. Faktor Lingkungan Keluarga, lingkungan keluarga yang harmonis dan demokratis mendorong seseorang untuk mengekspresikan diri tanpa tekanan dan hambatan.

---

<sup>21</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran...*, h. 253.

- b. Faktor Lingkungan Sekolah, sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga. Suasana, kondisi sekolah sangat menentukan kreatifitas berkembang.
- c. Faktor Lingkungan Masyarakat, lingkungan masyarakat bersifat heterogen dan kultur yang berbeda, lingkungan yang tidak kondusif mengakibatkan anak tidak berkembang kreatifitasnya.

#### 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Pengembangan kreativitas dapat dilakukan melalui proses belajar dan dapat juga dilakukan tanpa proses belajar. Karena inti dari kreativitas adalah pengembangan kemampuan berpikir divergen. Menurut Nana, “berpikir divergen adalah proses berpikir dengan melihat sesuatu masalah dari berbagai pandangan, atau menguraikan sesuatu masalah atas beberapa kemungkinan pemecahan.”<sup>22</sup> Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kreativitas guru adalah keinginan dari guru tersebut untuk selalu berpikir divergen. Dengan demikian guru yang selalu berpikir divergen maka dapat menciptakan situasi pembelajaran yang banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah.

Kebanyakan orang menjadi kreatif ketika seseorang merasakan adanya motivasi yang ditumbuhkan oleh adanya interes, kesenangan, kepuasan dan tantangan dari pekerjaan yang dilakukannya serta tidak adanya tekanan eksternal. Kesemua hal itu dinamakan prinsip-prinsip motivasi intrinsik untuk menumbuhkan kreativitas. Menurut Lukmanul

---

<sup>22</sup>Semiawan, dkk., *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 37

Hakim dalam buku *Perencanaan pembelajaran* mengatakan bahwa tumbuhnya kreativitas di kalangan guru dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya yaitu:

- a. Iklim kerja yang memungkinkan para guru dapat meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas.
- b. Kerja sama antara berbagai personil pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi cukup baik.
- c. Pemberian penghargaan dan dorongan serta semangat terhadap setiap upaya yang bersifat dari guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Perbedaan status di antara personil sekolah tidak terlalu tajam, sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan manusiawi yang lebih harmonis.
- e. Memberikan kepercayaan kepada guru untuk meningkatkan diri dan mempertunjukkan karya dan gagasan kreatifnya.
- f. Melimpahkan kewenangan yang cukup besar kepada para guru dalam melaksanakan tugas dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.
- g. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengambil bagian dalam merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di sekolah yang bersangkutan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 256.

Cony menambahkan bahwa kesempatan dalam belajar kreatif memiliki banyak faktor di antaranya yaitu sikap dan minat siswa, guru, orang tua, lingkungan rumah, kelas, sekolah, uang, dan waktu.<sup>24</sup> Adapun faktor-faktor eksternal dorongan dari luar yang dapat mempengaruhi kreativitas guru adalah sebagai berikut:

- a. Latar belakang pendidikan guru Persyaratan untuk menjadi guru adalah lulusan dari pendidikan keguruan. Guru dari lulusan pendidikan keguruan diberikan bekal pengetahuan baik dalam bidang pedagogik maupun didaktis yang dapat membantu menyelesaikan tugas guru.
- b. Pelatihan-pelatihan guru kegiatan pelatihan guru sangat diperlukan yang berguna untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan tentang kependidikan. Guru yang mengikuti kegiatan pelatihan dapat menambah wawasan dan dapat melahirkan ide-ide kreatif sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang menarik.
- c. Sarana dan prasarana Sarana dan prasarana merupakan unsur terpenting yang dapat menunjang kemampuan kreativitas seorang guru. Guru yang diberikan sarana dan prasarana yang memadai biasanya dapat memotivasi guru untuk berpikir kreatif. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam memacu kreativitas antara lain: aktif membaca, gemar berapresiasi, mencintai seni, peduli terhadap perkembangan,

---

<sup>24</sup>Semiawan, dkk., *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 38

menghasilkan sejumlah karya, dan dapat memberi contoh bagi siswanya.<sup>25</sup>

#### 7. Indikator Kreativitas Guru

Menurut Yusuf dan Nurihsan kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan

menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.<sup>26</sup>

Indikator dari kreativitas adalah:

- a. Cara berpikir baru;
- b. Ide baru;
- c. Pikiran dan ide yang bermanfaat.

#### 8. Ciri-ciri Guru Kreatif

Guru merupakan penentu dalam membangkitkan dan mengembangkan daya kreatifitas peserta didik. Guru harus mempunyai daya kreatif sendiri yang lahir dari pikirannya sendiri. Berikut ini beberapa hal yang dapat membentuk kreatifitas.<sup>27</sup>

- a. Keberanian. Orang kreatif berani menghadapi tantangan baru dan bersedia menghadapi resiko kegagalan, mereka penasaran ingin mengetahui apa yang akan terjadi;
- b. Ekspresif. Orang kreatif tidak takut menyatakan pemikirannya dan perasaannya, mereka ingin menjadi dirinya sendiri;

---

<sup>25</sup>Semiawan, dkk., *Memupuk Bakat dan Kreativitas...*, h. 38.

<sup>26</sup>Joyce Wycooff, *Menjadi Super Kreatif*, (Bandung: Kaifa, 2009), h. 49.

<sup>27</sup>Joyce Wycooff, *Menjadi Super...*, h. 49-52.

- c. **Humoris.** Humor berkaitan erat dengan kreatifitas, jika seseorang ingin menggabungkan hal-hal sedemikian rupa sehingga menjadi berbeda tak terduga dan tidak lazim, berarti seseorang bermain-main dengan humor. Menggabungkan berbagai hal dengan cara yang baru dan bermanfaat akan menghasilkan kreatifitas;
- d. **Intuisi.** Orang kreatif menerima intuisi sebagai aspek wajar dalam kepribadiannya, mereka faham bahwa intuisi biasanya berasal dari sifat otak kanan yang memiliki pola kemampuan yang berbeda dengan otak kiri.”

Sedangkan ciri-ciri guru kreatif adalah sebagai berikut.<sup>28</sup>

- a. Guru harus mempunyai jiwa penasaran, ingin selalu menanyakan tentang segala sesuatu yang masih belum dipahami;
- b. Setiap hal dianalisisnya dulu kemudian disaring, dikualifikasikan untuk ditelaah dan dimengerti untuk kemudian diendapkannya dalam bidang pengetahuan;
- c. Intuisi, kemampuan untuk di bawah sadar menghubungkan gagasan lama guna membentuk ide baru;
- d. *Self Discipline*, hal ini mengandung arti bahwa guru yang kreatif itu memiliki kemampuan untuk melakukan pertimbangan-pertimbangan antara analisa dan intuisi untuk diambil keputusan akhir;
- e. Tidak puas dengan hasil akhir;
- f. Suka melakukan intropeksi;

---

<sup>28</sup>Balnadi Sutadipura, *Aneka Problem...*, h. 108.

- g. Mempunyai kepribadian yang kuat, tidak mudah diberi interuksi tanpa pemikiran.

Lebih lanjut, Roggers dalam Langgulang mengemukakan ciri-ciri guru kreatif sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman. Kesiediaan seseorang untuk menerima rangsangan yang dihadapinya dalam pengalamannya dengan bebas, di mana yang bersangkutan membenarkan rangsangan ini menyerap masuk ke dalam jaringan pemikirannya;
- b. Penilaian mendalam. Syarat terpenting kreatifitas adalah sumber penilaian karya itu bersifat mendalam, bukan berkenaan dengan hal-hal yang wujud diluar. Misalnya kreatifitas di bidang seni dan sastra di mana orang kreatif dalam penilaian terhadap karyanya menjawab pertanyaan seperti adakah yang kuhasilkan itu menyatakan yang sebenarnya yang berlaku pada diriku? Adakah ia betul-betul menyatakan perasaan, pikiran, derita, dan cita-citaku; dan
- c. Kesanggupan berinteraksi secara bebas dengan konsep-konsep dan unsur-unsur. Kesanggupan orang kreatif bebas dan serta dengan pikiran, konsep, dan hubungan yang ada dalam bidangnya. Yang membawa kepada penemuan yang baru dalam penyusunan kembali terhadap hal-hal yang wujud dalam bidang.”

Jadi, dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ciri-ciri guru yang kreatif yaitu memiliki sikap keterbukaan, memiliki prinsip,

---

<sup>29</sup>Hasan Langgulang, *Kreatifitas dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2003), h. 306-307.

memiliki pemahaman yang baik, humoris, ekspresif, intuisi, curiosity, memiliki kemampuan pertimbangan terhadap masalah, tidak cepat puas dengan hasil yang ada, suka melakukan intropeksi diri, memiliki komitmen yang kuat untuk berhasil, memiliki penilaian yang jelas atas segala aktifitas yang dilakukan, inspiratif, interaktif dan komunikatif.

## **B. Jenis-jenis Kreativitas Pembelajaran**

Rusman mengatakan guru yang kreatif dapat digambarkan melalui 9 (sembilan) keterampilan mengajar, yaitu:

1. Keterampilan membuka pelajaran.
2. Keterampilan bertanya.
3. Keterampilan memberi penguatan.
4. Keterampilan mengadakan variasi.
5. Keterampilan menjelaskan (*explaining skills*).
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.
7. Keterampilan mengelola kelas.
8. Keterampilan pembelajaran perseorangan.
9. Keterampilan menutup pembelajaran.<sup>30</sup>

Sedangkan menurut Rasto Keterampilan Mengajar Guru diukur melalui delapan indikator sebagai berikut:

1. Keterampilan membuka pembelajaran;
2. Keterampilan menjelaskan;
3. Keterampilan menutup pembelajaran;
4. Keterampilan bertanya;
5. Keterampilan memberikan penguatan;

---

<sup>30</sup>Afrilia Puspitasari, *Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2 SMK PN 2 Purworejo*, Skripsi, (Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017), h. 15

6. Keterampilan melakukan variasi stimulus;
7. Keterampilan melakukan demonstrasi;
8. Keterampilan menggunakan papan tulis.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa ciri-ciri guru kreatif yaitu guru yang mempunyai keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan dalam memberikan penguatan, keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran, keterampilan dalam menjelaskan pelajaran, keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok, keterampilan dalam mengelola kelas, keterampilan melakukan demonstrasi, keterampilan menggunakan papan tulis, keterampilan dalam menutup pelajaran serta memiliki rasa ingin tahu, sikap terbuka, dan memiliki motivasi yang sangat tinggi.

### **C. Persiapan Guru Praktikan dalam Mengajar**

Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh guru praktikan dalam mengajar yaitu:

1. Mampu menyusun Kompetensi Dasar.
2. Mampu menyusun Indikator.
3. Mampu menyusun Tujuan Pembelajaran.
4. Mampu menyusun Materi Pembelajaran.
5. Menerapkan Pendekatan, media dan metode yang bervariasi.
6. Mampu mencari sumber dan bahan ajar yang tepat.
7. Mampu menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
8. Mampu membuat penilaian pembelajaran, remedial dan pengayaan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Acep Juandi dan Uep Tatang Sontani, "Keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa", IP MANPER (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran) Volume 2, Nomor 02, Juli 2017 h. 242-250.

Sedangkan dalam sumber lain disebutkan bahwa ada 3 hal yang menjadi persiapan inti guru dalam mengajar yaitu:

1. Pengkondusifkan lingkungan sekolah.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat.
3. Pengembangan profesionalitas guru.<sup>33</sup>

Jadi, sebagaimana di atas bahwa persiapan yang perlu dilakukan yaitu menyusun kompetensi dasar, menyusun indikator, tujuan pembelajaran, menyusun materi pembelajaran, menerapkan pendekatan, media dan metode yang bervariasi, mencari sumber dan bahan ajar yang tepat, menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mengkondusifkan lingkungan sekolah maupun belajar, membuat penilaian pembelajaran, remedial, pengayaan dan melakukan pengembangan profesionalisme guru.

#### **D. Sumber dan Rujukan Guru Praktikan**

##### **1. Nasional**

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 42, bahwa setiap pendidik dituntut untuk memiliki kualifikasi dan sertifikasi yang dipersyaratkan sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>34</sup> Dengan demikian, setiap

---

<sup>32</sup>Mawardi, dkk., *Buku Panduan dan Penilaian Praktek pengalaman Lapangan* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2022), h. 12-17.

<sup>33</sup>Larlen, "*Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar*", Pena, (Jurnal Online FKIP Universitas Jambi) Volume 3, Nomor 1, Juli 2013. H. 81-91.

<sup>34</sup>Sugeng Mardiyono, "*Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Calon Guru*", *Cakrawala Pendidikan*, Februari 2006, Th. XXV, No. 1. Diakses pada Tanggal 05 Februari 2020. h. 59 dari situs: <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/392>.

pendidik tersebut harus memiliki beberapa kompetensi yang terkait dengan teori dan praktik pembelajaran. Lebih lanjut, dalam Undang-undang Guru dan Dosen Pasal 8 Nomor 14 Tahun 2005 dinyatakan bahwa sejumlah kompetensi dan sertifikasi tersebut diperoleh dengan melewati proses pendidikan profesi. Untuk itu, dalam setiap pendidikan calon guru, Semua Universitas di Indonesia, perlu diselenggarakan praktik keguruan yang dikemas dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk mengantisipasi dan mempersiapkan para calon guru agar sukses dalam uji kompetensi guru.

Kenyataan menunjukkan bahwa guru atau calon guru memiliki peran yang dominan dalam pembelajaran. Untuk itu, perlu diusahakan terwujudnya guru dan calon guru, sebagai *the man behind the gun*, yang berkualitas baik dalam bidang penguasaan bidang ilmu, pemahaman peserta didik, metode pembelajaran, maupun sikap dan kepribadian yang luhur. Dalam rangka peningkatan diri, seorang mahasiswa praktikan harus menyadari, mengevaluasi diri, dan memiliki hasrat untuk berubah menjadi lebih baik.

Pemerintah melakukan banyak usaha dalam meningkatkan kualitas guru di Indonesia. Pelatihan merupakan salah satu cara peningkatan kualitas guru, Pusat Penataran Pendidikan Guru (PPPG) melakukan *in service training* sebagai salah satu bentuk peningkatannya, baik melalui penyetaraan maupun studi lanjut di dalam negeri ataupun di luar negeri juga telah banyak dilakukan. Tidak ketinggalan, pemantapan program PPL yang merupakan komponen penting dalam penyiapan kualitas calon guru juga menjadi perhatian untuk ditingkatkan kualitasnya.

## 2. FTK UIN Ar- Raniry

### a. Landasan Hukum Pelaksanaan PPL

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (FTK UIN) Ar-Raniry merupakan salah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ikut berperan menyiapkan calon-calon guru yang profesional. Mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry adalah mahasiswa yang dididik untuk dipersiapkan sebagai calon-calon tenaga profesional keguruan. Untuk itu, mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry dididik dan dilatih sebagai ilmu kependidikan, baik secara teoritis maupun praktis, di samping bidang keilmuan masing-masing program studi.

Secara teoritis, mereka dididik dan dilatih di ruang kuliah *micro teaching*, dan di sekolah/madrasah tempat praktek melalui program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).<sup>35</sup> Hal tersebut juga sesuai yang sudah diamanahkan Undang-undang no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pragraf 7 pasal 44.<sup>36</sup> Dalam undang-undang tersebut disampaikan bahwa lembaga pendidikan berhak melakukan program praktik kompetensi.

Sesuai dengan amanah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian (personal), dan sosial.<sup>37</sup> Oleh karena itu, seorang

---

<sup>35</sup>Mawardi, dkk., *Buku Panduan dan Penilaian Praktek pengalaman Lapangan* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2022), h. 1.

<sup>36</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi diakses melalui: <https://ldikti8.ristekdikti.go.id/2019/02/05/undang-undang-republik-indonesia-nomor-12-tahun-2012-tentang-pendidikan-tinggi/>, pada tanggal 14 Desember 2022.

<sup>37</sup>Mawardi, dkk., *Buku Panduan dan Penilaian Praktek pengalaman Lapangan* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2022), h. 1.

calon guru sudah harus memiliki empat kompetensi tersebut agar dapat diangkat sebagai guru yang profesional. Berkenaan dengan empat kompetensi tersebut, maka bagi mahasiswa PPL FTK UIN Ar-Raniry, sebagai calon guru juga harus memiliki:

- 1) Kompetensi profesional, yaitu menguasai bidang keilmuan yang ditempuhnya. Misalnya, mahasiswa program studi pendidikan agama Islam benar-benar menguasai ilmu-ilmu keagamaan Islam, mahasiswa program studi bahasa Arab, benar-benar menguasai ilmu-ilmu kebahasaan Arab, mahasiswa program studi matematika, benar-benar menguasai ilmu-ilmu kematematikan, dan sebagainya.
- 2) Kompetensi pedagogik, yaitu menguasai ilmu-ilmu pendidikan dan pembelajaran, seperti psikologi belajar, kurikulum, perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan sebagainya, sehingga mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan benar.
- 3) Kompetensi kepribadian, yaitu memiliki akhlak yang mulia, berwibawa, serta menjadi contoh teladan, khususnya bagi murid-muridnya.
- 4) Kompetensi sosial, yaitu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, serta memiliki sikap empati dan simpati pada semua situasi

sekolah/madrasah khususnya, dan masyarakat pada umumnya.<sup>38</sup>

Berdasarkan empat kompetensi tersebut, maka seorang mahasiswa PPL harus memiliki ilmu yang memadai sesuai dengan bidangnya masing-masing, mampu membelajarkan ilmu tersebut kepada peserta didik, berakhlak mulia sebagai teladan bagi peserta didik, serta memiliki sikap empati dan simpati terhadap semua situasi sosial di sekolah/madrasah tempat dia melaksanakan PPL. Jadi, seorang mahasiswa (guru) praktikkan, harus mampu menampilkan dirinya sebagai sosok guru yang profesional.

Untuk sinergitas pengembangan kompetensi keguruan mahasiswa, baik profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial maka praktek pembelajaran mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry dikemas dalam bentuk keterpaduan, antara PPL dan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang selanjutnya diistilahkan dengan Praktek Profesi Keguruan dan Pengabdian Masyarakat (PPKPM). Praktek profesi keguruan dilaksanakan di sekolah/madrasah mitra, sedangkan pengabdian masyarakat dilaksanakan di tengah masyarakat desa sekitar sekolah/madrasah tempat praktek.

#### b. Tujuan PPL

Adapun tujuan utama diadakannya PPL adalah untuk Melatih dan mengembangkan keterampilan pedagogik mahasiswa dalam bidang keguruan agar mampu melaksanakan pembelajaran pada sekolah/madrasah tempat praktek.<sup>39</sup> Jadi, tujuan PPL yaitu menjadi

---

<sup>38</sup>Mawardi, dkk., *Buku Panduan dan Penilaian Praktek...*, h. 1-2.

<sup>39</sup>Mawardi, dkk., *Buku Panduan dan Penilaian Praktek...*, h. 2.

program pengembangan keterampilan mengajar mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Program Praktek Pengalaman Lapangan tersebut menuntut para mahasiswa untuk berperan layaknya seorang guru. Para peserta PPL akan melakukan semua pekerjaan yang dilakukan oleh guru. Program PPL juga dapat menambah wawasan dan keterampilan mengajar bagi mahasiswa yang belum pernah menghadapi peserta didik di lapangan.

c. Pelaksana

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan FTK UIN Ar-Raniry. Secara khusus, PPL ini dilaksanakan oleh *Instructional Development Center* (IDC) FTK UIN Ar-Raniry, di bawah koordinasi Wakil Dekan I FTK UIN Ar-Raniry, serta didukung dan dibantu oleh semua program studi yang ada di FTK UIN Ar-Raniry.

d. Lamanya Kegiatan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 2 (dua) bulan. Kegiatan berlangsung pada jam normal sekolah, yaitu mulai hari Senin s/d Sabtu, jam 07.30 s/d 13.30 WIB. Masing-masing mahasiswa PPL, wajib berada di sekolah/madrasah selama 5 (lima) hari, dengan jadwal yang diatur dan disepakati bersama.

e. Tempat Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry dilaksanakan di sekolah/madrasah praktek, yang terdiri dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), baik negeri maupun swasta. Semua sekolah tersebut berada di Banda Aceh, Aceh Besar dan sekitarnya. Penempatan sekolah peserta PPL itu ditentukan oleh pihak IDC FTK UIN Ar-Raniry

Banda Aceh dengan mempertimbangkan lokasi tempat tinggal dan lokasi sekolah. Para peserta diletakkan pada sekolah dikarenakan mereka semua merupakan calon guru sekolah atau madrasah, dan juga sekolahlah yang merupakan intitusi pendidikan formal yang memiliki sistem yang diajarkan pada bangku perkuliahan.

f. Peserta PPL

Mahasiswa PPL adalah mahasiswa yang berasal dari 13 program studi (Prodi) yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal B.

Jadi, dari uraian di atas dapat dipahami bahwa program praktek pengalaman lapangan merupakan suatu kegiatan bagian dari perguruan tinggi yang harus dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hal tersebut disesuaikan kembali dengan aturan yang berlaku dan dibuat oleh penyelenggara yaitu *Instructional Development Center* (IDC) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk praktik lapangan dalam mengajar dan melakukan tugas-tugas keguruan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix methods* atau metode penelitian campuran. Metode penelitian campuran yaitu metode penelitian gabungan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini menggunakan dua jenis dari dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pada pendekatan kuantitatif bersifat konfirmasi dan deduktif. Penelitian bersifat konfirmasi antara teori dengan kenyataan yang ada dengan mendasarkan pada data ilmiah dalam bentuk angka. Penarikan kesimpulan bersifat deduktif yaitu dari sesuatu yang bersifat umum ke sesuatu yang bersifat khusus.

Sedangkan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu Penelitian yang memiliki tujuan mendiskripsikan hasil penelitian yang ditemukan oleh Peneliti di lapangan. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dapat dikondisikan berdasarkan lapangan Penelitian.<sup>2</sup> Sedangkan Moleong, memberikan definisi yang sangat sederhana terhadap Penelitian kualitatif yaitu Penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 404.

<sup>2</sup> Imron Arfhan, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasda press, 2015), h. 40.

<sup>3</sup> Lexi J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 45.

Suharsimi Arikunto dalam buku Nawawi & Martini, menyebutkan bahwa deskriptif adalah Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan Penelitian. Penelitian kualitatif disebut juga Penelitian *naturalistic* adalah Penelitian yang bersifat atau karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya (*natural Setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan model metode *squential exploratory*. Metode penelitian kombinasi model *squential exploratory* adalah pada tahap awal menggunakan metode kualitatif dan tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif.<sup>5</sup>

Berdasarkan model metode *squential exploratory*, maka dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif terlebih dahulu, untuk mendapatkan data yang akurat peneliti langsung menemui guru praktikan prodi PAI untuk diwawancarai. Hal tersebut dikarenakan Peneliti pada awalnya melakukan wawancara terlebih dahulu. Kemudian, melakukan observasi lapangan untuk melihat secara langsung keadaan yang diteliti. Peneliti menggunakan *mix methods* dikarenakan adanya skala Linkert dalam lembar observasi agar memudahkan dalam pengolahan data secara objektif dan memudahkan Peneliti untuk melakukan pengolahan data.

---

<sup>4</sup>Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, cet. Ke-3 (Yogyakarta: Gadjah Mada university Press, 2005), h. 174.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 404.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MAS Daruzzahidin, MAS Insan Qur'ani dan MAS Darul Hikmah. MAS Daruzzahidin terletak di Gampong Lamceu Kec. Kuta Baro, MAS Insan Qur'ani terletak di Gampong Aneuk Batee Kec. Sukamakmur dan MAS Darul Hikmah terletak di Gampong Kajhu Kec. Baitussalam, Aceh Besar. Semua sekolah penelitian yang diambil oleh peneliti terletak di Kabupaten Aceh Besar. Hal tersebut dikarenakan hanya pada sekolah tersebutlah terdapatnya mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang melakukan PPL atau praktikan mengajar untuk tahun ajaran 2022/2023.

## **C. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber informan pertama seperti hasil wawancara dan observasi partisipan yang dilakukan oleh Peneliti. Data ini akan diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi guru program praktikan Prodi PAI.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan.<sup>6</sup> Adapun data sekunder yang digunakan adalah dokumen dari tempat penelitian dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan guru program praktikan.

---

<sup>6</sup>Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP, 2019), h. 34.

### 3. Data Tersier

Data Tersier adalah data penunjang atau pelengkap dari pihak ketiga. Data tersebut dapat berupa buku-buku teori, jurnal dan lainnya.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah orang atau sesuatu yang darinya dapat memperoleh data informasi yang sedang digali, dalam kata lain subjek Penelitian adalah responden Penelitian, yang berarti orang yang merespon atas suatu perlakuan kepadanya.<sup>7</sup> Dalam Penelitian ini Peneliti mengambil subjek Penelitian 8 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang melaksanakan Program Praktikan di lokasi Penelitian dan masih berkuliah di Prodi PAI UIN Ar-Raniry dan guru pamong.

Peneliti mengambil 8 orang guru praktikan dikarenakan hanya 8 orang yang mengikuti PPL dari prodi Pendidikan Agama Islam pada semester ganjil 2022/2023. Dalam kurikulum prodi PAI selayaknya mahasiswa PAI mengikuti PPL atau program praktikan pada semester genap setiap tahun ajaran. Namun, karena kebijakan fakultas dibukalah program PPL tersebut setiap semester. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa yang belum melaksanakan PPL dapat mengambil segera program tersebut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam Penelitian ini dilakukan dengan cara Peneliti mendatangi subjek penelitian. Pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang

---

<sup>7</sup>Muh. Fitrah, dkk., *Metodologi Penelitian: Penelitian kualitatif, Tindakan kelas & studi kasus*, (Suka Bumi: Jejak, 2017), h. 152.

sedang atau yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang Peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang objektif dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

#### a. Wawancara mendalam

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan secara langsung dengan semua subjek Penelitian.

#### b. Observasi partisipan

Observasi merupakan peninjauan secara cermat.<sup>9</sup> Hal-hal yang akan di observasi meliputi proses pembelajaran guru praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam selama masa praktek lapangan di sekolah.

### 2. Data Sekunder

Pada penelitian ini, pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yaitu barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan beberapa dokumen paling penting yang ada kaitannya dengan masalah atau objek yang akan diteliti, dan berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui wawancara. Pengumpulan data secara dokumen adalah mengumpulkan data melalui dokumen kelengkapan proses belajar mengajar (PBM), seperti RPP,

---

<sup>8</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 96.

<sup>9</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 794.

silabus dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah Penelitian.<sup>10</sup> Pencermatan dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, seperti jumlah seluruh guru PPL Prodi PAI di lokasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, memproses data, menganalisis, serta memaparkan data-data secara tersistematis serta objektif dengan tujuan menyelesaikan suatu masalah. Dalam Penelitian ini metode yang digunakan adalah wawancara, maka instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, perekam suara dan daftar ceklis. Untuk penggunaan metode observasi, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan catatan. Untuk dokumentasi Peneliti menggunakan kamera untuk merekam bukti sebagai keterangan yang dapat menjelaskan realita yang sesungguhnya di lokasi Penelitian.

Adapun instrumen penelitian dalaam skripsi ini yaitu:

1. Pedoman wawancara dengan guru praktikan.
2. Pedoman observasi untuk guru praktikan.
3. Data-data dokumentasi.

#### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat

---

<sup>10</sup>Magono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 181.

diambil kesimpulan atau makna yang valid, maka dalam Penelitian kualitatif ini analisis data menggunakan langkah:<sup>11</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilahan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang di peroleh Peneliti di lapangan data diperoleh bisa berupa hasil wawancara terhadap Guru PPL Prodi PAI dan Guru Pamong, hasil observasi dan hasil pecermatan terhadap Dokumen.

### 2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam Penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering dilakukan untuk menyajikan data dalam Penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Penyajian data atau display Proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.

### 3. Verifikasi Data

Melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengelola data tentang Kreativitas Mengajar Guru

---

<sup>11</sup>Nasution S, *Metode Research*, (Jakarta: Insani Press, 2004), h.130.

Praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam. Adapun penilaian dalam penentuan kreativitas mengajar yang dimiliki oleh guru PPL Prodi Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan jawaban dari narasumber dan observasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

#### 4. Cara Pengolahan Data

##### a. Wawancara

Data ini diperoleh melalui wawancara, wawancara ini dilakukan dengan Guru praktikan terkait dengan kompetensi guru PPL Prodi Pendidikan Agama Islam, pertanyaan wawancaranya sudah disiapkan tentang pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditanyakan terkait dengan kompetensi guru PPL khususnya prodi Pendidikan Agama Islam.

##### b. Observasi

Untuk metode observasi, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang diukur dengan skala Linkert terkait dengan kompetensi guru PPL. Adapun penilaian yang digunakan dalam penentuan kompetensi yang dimiliki oleh guru PPL Prodi Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan observasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun kriteria penilaian observasi kreativitas guru praktikan yaitu:<sup>12</sup>

- |           |                      |
|-----------|----------------------|
| 1) 80-100 | = Sangat Baik        |
| 2) 66-79  | = Baik               |
| 3) 60-65  | = Cukup              |
| 4) 46-59  | = Kurang Baik        |
| 5) 45-0   | = Sangat Kurang Baik |

<sup>12</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 103.

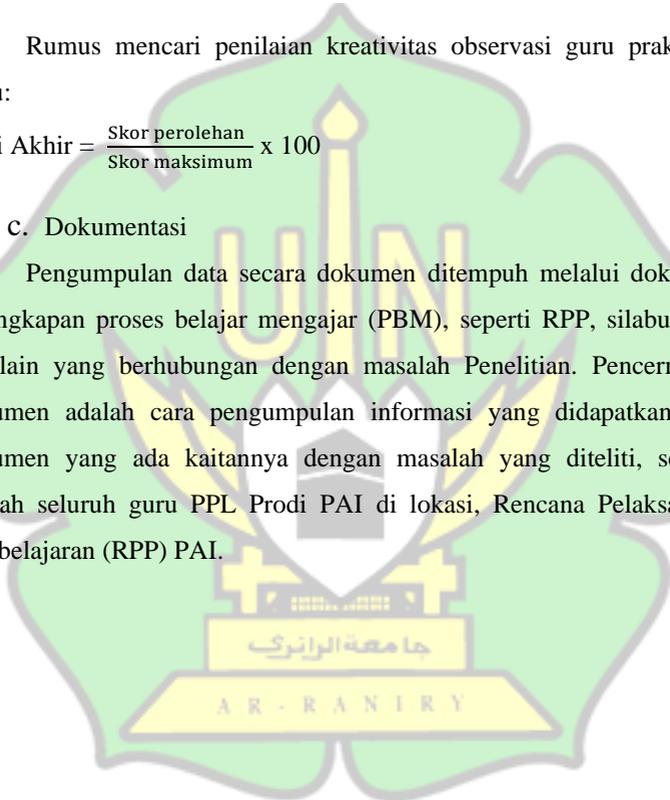
- a) 5 = Sangat Baik
- b) 4 = Baik sekali
- c) 3 = Baik
- d) 2 = Cukup
- e) 1 = Kurang

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

### c. Dokumentasi

Pengumpulan data secara dokumen ditempuh melalui dokumen kelengkapan proses belajar mengajar (PBM), seperti RPP, silabus dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah Penelitian. Pencermatan dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, seperti jumlah seluruh guru PPL Prodi PAI di lokasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. MAS Daruzzahidin**

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Daruzzahidin mulai pada tanggal 14-19 November 2022. Letak sekolah bagian Timur berbatasan dengan perumahan penduduk, bagian Barat berbatasan dengan sawah, bagian Utara berbatasan dengan rumah penduduk dan bagian Selatan berbatasan dengan rumah penduduk. Sekolah MAS Daruzzahidin di kepalai oleh Bapak Muhammad Hadi, SE., M.Pd.

##### **a. Sarana dan Prasarana**

Sekolah ini mempunyai beberapa fasilitas yang mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar. MAS Daruzzahidin memiliki luas tanah sebesar 30.000 m<sup>2</sup> (3 Ha). Sehingga memiliki sarana dan prasarana dapat dilihat dibawah ini:

- 1) Jumlah ruang kelas: 4 ruang kelas
- 2) Bangunan lain yang ada yaitu 1 (satu) unit mesjid (Putra), 1 (satu) unit Musalla (Putri), 8 (delapan) unit ruang belajar putra, 4 (empat) unit ruang belajar putri, 2 (dua) unit gedung asrama putra, 1 (satu) unit gedung asrama putri, 10 (sepuluh) unit MCK (putra/putri), 1 (satu) unit kantor dewan guru, 1 (satu) unit kantor sekretaris /bendahara, 1 (satu) unit dapur dan ruang makan putra 70, 1 (satu) unit ginset, 1 (satu) unit kamar mandi umum (putra), 1 (satu) unit kamar mandi umum (Putri), 1 (satu) unit ruang pustaka, 1 (satu) unit ruang laboratorium komputer, 1

(satu) unit koperasi putra, 1 (satu) unit koperasi putri, 2 (dua) balai pengajian putri.

3) Lapangan Olah Raga: lapangan volly/Basket, lapangan Bola, lapangan bulu Tangkis.

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa dan siswi di MAS Daruzzahidin adalah sebanyak 83 orang yang terdiri dari 45 laki-laki dan 38 perempuan. Jumlah siswa kelas X: 38 orang, jumlah siswa kelas XI: 24 orang dan jumlah siswa kelas XII: 21 orang.

c. Keadaan Guru

Tenaga guru dan pegawai yang berada di MAS Daruzzahidin pada tahun ajaran 2022/2023 keseluruhan berjumlah 30 orang. Guru-guru di MAS Daruzzahidin terdiri dari berbagai bidang studi. Jumlah guru secara keseluruhan yaitu 30 orang, dengan jumlah guru perempuan sebanyak 24 orang dan jumlah guru laki-laki sejumlah 6 orang.

2. MAS Insan Qur'ani

Dayah Insan Qur'ani (MAS Insan Qur'ani) yang berlokasi di gampong aneuk batee kecamatan suka makmur kabupaten Aceh Besar. Seperti diketahui dayah Insan Qur'ani tergolong sangat muda, ia baru lahir tahun 2014 dan memiliki santri yang berasal dari berbagai daerah dalam provinsi Aceh dan juga luar Aceh. Adapun program unggulan dayah Insan Qur'ani yaitu tahfidz Al-Qur'an (30 juz untuk program 6 tahun), bahasa Arab dan Inggris, *science*, kajian literatur Islam klasik dan kontemporer. Pembinaan kesadaran beribadah dan bermuamalah yang islami, serta pembinaan aqidah dan akhlak mulia.

Sedangkan pengajar dan pengasuh di Insan Qurani adalah para ahli di bidangnya yang merupakan alumni dari universitas ternama dalam dan luar negeri seperti: Universitas Al-Azhar Mesir, Jamiah Islamiah Madinah KSA, LIPIA, Universitas Ombdurman Suddan, IIUM Malaysia, Flinders University Australia, alumni pondok pesantren Gontor, serta alumni pesantren dalam negeri lainnya.

a. Sejarah Berdirinya MAS Insan Qur'ani Aceh Besar

Dayah Insan Qurani didirikan pada 2 Maret 2014. Beralamat di Jalan Medan-Banda Aceh Km 12,5 Komplek Mesjid Baitul Adhim Desa Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Insan Qurani (MAS Insan Qur'ani) hadir sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu, yang mengintegrasikan pendidikan agama, sains dan humaniora, serta pengembangan bakat minat, dalam kurikulum pembelajaran dayah. Kurikulum Pendidikan Nasional, Pondok Modern Gontor dan Pondok Pesantren Salafi dipadu sedemikian rupa untuk membentuk pribadi santri intelektual yang Qurani.

Konsep kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan pada santri di Dayah Insan Qurani ialah metode kedisiplinan, kejujuran dan akhlak mulia. Metode ini mengajarkan santri untuk selalu bersikap jujur pada diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan kurikulum terintegrasi di Dayah Insan Qur'ani oleh tenaga pendidik berkualitas adalah kekuatan utama yang mendorong santri Insan Qurani terus mengukir prestasi di level provinsi, nasional, maupun internasional. Dalam berbagai ajang perlombaan, santri Insan Qurani terus mengukir juara dan mengharumkan nama MAS Insan Qur'ani.

Pada saat ini Dayah Insan Qur’ani Aneuk Batee menyelenggarakan pendidikan setingkat: MAS Insan Qur’ani Swasta Dayah Insan Qur’ani, kepala sekolah Ust. Irhami Razali, M.TSOL. Madrasah Tsanawiyah Swasta Dayah Insan Qur’an, kepala sekolah Ust. Wahyudin.

b. Identitas Madrasah

Nama Sekolah : MAS Insan Qur’ani Aceh Besar  
 Nama Kepala Sekolah : Irhami Razali, M.TESOL  
 Akreditasi : A  
 NPSN : 69941566  
 Jenjang : SMA  
 Status Sekolah : Swasta  
 Alamat : Jl. Medan-Banda Aceh, KM 12,5  
 Desa/Kelurahan : Aneuk Batee  
 Kecamatan : Suka Makmur  
 Kabupaten/kota : Aceh Besar  
 Provinsi : Aceh  
 Website : <https://insanqurani.net>

c. Visi dan Misi Madrasah

Visi: “Menjadikan santri berjiwa qur’ani, unggul di bidang akademik dan non akademik berdasarkan ajaran Islam dan berakhlak mulia.” Misi:

- 1) Mendidik santri agar memiliki kemantapan akidah, kedalaman spiritual, keluasan ilmu dan ketrampilan serta keluhuran budi pekerti.

- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesenian yang bernafaskan Islami.
- 3) Memberikan pelayanan terbaik & keteladanan atas dasar nilai-nilai Islam yang inklusif dan humanis.
- 4) Mengembangkan manajemen pesantren terpadu di level nasional maupun internasional.
- 5) Mengembangkan kemitraan dengan institusi lain baik regional maupun internasional.

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana MAS Insan Qur'ani

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1)	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2)	Ruang Pengajaran	1	Baik
3)	Ruang Guru	1	Baik
4)	Ruang Tunggu	1	Baik
5)	Perpustakaan	1	Baik
6)	Masjid	1	Sedang Renovasi
7)	Asrama Santri	2	Baik
8)	Kamar Tidur Ustadz/ Ustadzah	2	Baik
9)	Kamar Mandi	2	Baik
10)	Kantin	1	Baik
11)	<i>Photo Copy</i>	1	Baik

## e. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.2: Jumlah Peserta didik di Insan Qur'ani

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1)	Kelas X	47	63	110
2)	Kelas XI	45	52	97
3)	Kelas XII	40	51	91
<b>Total</b>		132	166	295

## 3. MAS Darul Hikmah

## a. Sejarah Berdirinya MAS Darul Hikmah Kajhu

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Hikmah di bawah Yayasan Uswatun Hasanah Aceh berkedudukan di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Madrasah ini merupakan wadah bagi penyelenggaraan pendidikan, dakwah, dan kegiatan sosial. Latar belakang berdirinya Madrasah ini karena semata-mata mereka terpanggil dan merasa bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak dan masyarakat sekitarnya maupun masyarakat luas serta juga untuk memenuhi permintaan masyarakat sekitar karena untuk membuka Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Hikmah sebagai lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Darul Hikmah di wilayah Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

Kemudian lagi untuk wilayah Kecamatan Baitussalam masih belum ada sekolah yang setingkat SLTA/MA yang dibawah naungan Kementerian Agama. Ingin mewujudkan permintaan dari masyarakat

yang ada di Kecamatan Baitussalam dan sekitarnya untuk mendirikan sebuah Madrasah baru yaitu Madrasah Aliyah Swasta Darul Hikmah atau disingkat dengan nama MAS Darul Hikmah.

Adapun tujuan didirikannya Madrasah Aliyah (MAS) Darul Hikmah, antara lain: Membantu usaha Pemerintah Republik Indonesia dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, khususnya di bidang pendidikan dan sosial. Dan membangun manusia Indonesia yang sejahtera, berpengetahuan luas, berakhlak luhur, beramal ikhlas, cinta kepada nusa, bangsa, dan agama serta bertaqwa kepada Allah SWT.

#### b. Profil Sekolah

Nama Madrasah	: MAS Darul Hikmah
NSM /NPSN	: 131211060015 / 69941567
Tahun Berdir	: 2015
Jenjang Akreditasi: Peringkat	: A / 91
Alamat Madrasah	: Jln. Laksamana Malahayati
Kecamatan	: Baitussalam
Kabupaten	: Aceh Besar
Nama Yayasan	: Yayasan Uswatun Hasanah Aceh
Pimpinan Yayasan	: Drs. H.Soufyan M. Saleh,SH.MM.
Nama Kepala	: Muhammad Fadhil S.Pd.I, M.Pd
Nomor Telp. HP	: 085277463202
Kepemilikan Tanah	: a. Wakaf
	: b. Luas Tanah 10.000 M2
Status Bangunan	: Milik Pemerintah

#### c. Profil Peserta Didik

Total murid Madrasah Aliyah Swasta Darul Hikmah keseluruhan berjumlah 27 siswa, terdiri dari 5 laki-laki dan 22 perempuan. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa Madrasah Aliyah Swasta Darul Hikmah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3: Jumlah Peserta Didik di MAS Darul Hikmah

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	Jumlah		Jumlah		Jumlah	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2020/2021	24	1	15	1	15	1
2021/2022	35	1	24	1	15	1
2022/2023	37	1	35	1	24	1

## d. Profil Guru

Tabel 4.4: Jumlah guru MAS Darul Hikmah

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan	Tugas Mengajar
1	Muhammad Fadhil S.Pd.I, M.Pd	L	Kamad	S-2	Kepala Sekolah
2	Rahimah S.Pd	P	Guru	S-1	Matematika
3	Lia Musnidar S.Pd	P	Guru	S-2	Fisika
4	Agus Miran S.Pd.I	L	Guru	S-1	SKI / Quran Hadits
5	Milda Sari SE	L	Guru	S-1	Pra Karya
6	Nurkamaliah SE	P	Guru	S-1	PKn
7	Rahmi Hidayati S.Pd	P	Guru	S-2	B. Inggris
8	Suryawati Saputri S.Pd.I	P	Guru	S-1	Fiqih
9	Intan Saputri	P	Guru	S-1	B. Arab

	S.Pd.I				
10	Fadhli SE	P	Guru	S-1	Penjaskes
11	Melly Tursina S.Pd	P	Guru	S-1	Biologi
12	Murdiana S.Pd	P	Guru	S-1	B. Indonesia
13	Is Suwarli Khutni S.Pd.I	L	Guru	S-1	Kimia
14	Drs. Tarmizi	L	Guru	S-1	Kimia / Pra Karya
15	Meutia Sari Dewi S.Pd	P	Guru	S-1	Bahasa Inggris
16	Nasyrah Melati S.Hut	P	Guru	S-1	Sejarah Indonesia
17	Harnizar Hasra S.Pd	P	Guru	S-1	Matematika
18	Masyitah S.Pd.I	P	Guru	S-1	Aqidah Akhlaq
19	Julia S.Pd.I	P	Guru	S-1	Aqidah Akhlaq
20	Shafura S.Pd	P	Guru	S-1	Bahasa Inggris

Sumber: MAS Darul Hikmah Kajhu

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa guru yang mengajar pada Madrasah Aliyah Swasta Darul Hikmah berjumlah 20 orang guru, yang

terdiri dari 5 laki-laki dan 15 perempuan. Jumlah sarana dan prasarana MAS Darul Hikmah dapat dilihat pada tabel 4.5 dan Tabel 4.6.

Tabel: 4.5 Sarana dan Prasarana MAS Darul Hikmah Kajhu

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	3	3	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R.Pimpinan	1	1	-	-	-	-
4	R.Guru	1	1	-	-	-	-
5	R.Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
6	Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-
7	R.UKS	1	1	-	-	-	-
8	Gudang	1	1	-	-	-	-
9	Toilet Guru	1	-	1	-	1	-
10	Toilet Siswa	6	-	2	1	1	1
11	Tempat Olah Raga	3	1	-	-	-	-
12	Lab Biologi	1	1	-	-	-	-
13	Kantin	1	-	1	-	1	-

Tabel: 4.6 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	60	15
2.	Meja Siswa	30	10
3.	Loker Siswa	-	-
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	20	5
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	20	7
6.	Papan Tulis	4	1
7.	Lemari di Ruang Kelas	-	-
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	7	-
9.	Printer	2	-
10.	Alat Peraga Fisika	10	-
11.	Alat Peraga Biologi	20	-
12.	Alat Peraga Kimia	12	-
13.	Bola Sepak	3	2
14.	Bola Voli	3	2
15.	Bola Basket	1	-
16.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	-	-
17.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	1
18.	Lapangan Bulutangkis	1	1
19.	Lapangan Basket	-	-
20.	Lapangan Bola Voli	1	1

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa MAS Darul Hikmah Kajhu telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai sebagai pendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut sekarang dalam keadaan baik, hanya saja ruang bimbingan konseling belum ada sehingga setiap bimbingan dan penyelesaian masalah di gunakan ruangan guru atau musalah.

e. Tata Tertib atau Disiplin

Peraturan yang telah diterapkan di sekolah merupakan tata tertib yang diberlakukan bagi guru, siswa, dan pegawai tanpa adanya perbedaan dalam pelaksanaannya. Tata tertib ini dipatuhi dan dilaksanakan dengan baik oleh semua komponen sekolah. Adapun tata tertib yang berlaku di Madrasah ini antara lain:

- 1) Siswa: hadir tepat waktu.
- 2) Siswa: melakukan shalat Dhuha berjamaah.
- 3) Siswa: pengajian yasin pada hari Jum'at.
- 4) Guru: disiplin dan tepat waktu dalam belajar mengajar
- 5) Siswa memakai seragam lengkap dengan atribut sekolah.

f. Visi Dan Misi Visi

MAS Darul Hikmah Kajhu adalah suatu lembaga pendidikan yang pasti memiliki Visi dan Misi. Visi dan Misi tersebut adalah sebagai berikut: MAS (Madrasah Aliyah Swasta) Darul Hikmah adalah “Melalui pendidikan dan pengajaran melahirkan generasi yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak dan keluasan ilmu serta menjadi kekuatan penggerak masyarakat”. Kami memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga madrasah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Untuk mencapai visi

tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas. Misi MAS (Madrasah Aliyah Swasta) Darul Hikmah adalah:

- 1) Mengantarkan siswa memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak dan keluasan ilmu
- 2) Memberikan pelayanan dan penghargaan kepada penggal ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni budaya yang bernafaskan Islam
- 3) Menjunjung tinggi, mengamalkan dan memberikan ketauladanan dalam kehidupan sehari-hari atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

Tujuan Madrasah Darul Hikmah yaitu:

- 1) Membentuk siswa/i yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 3) Mewujudkan terbentuknya madrasah yang mandiri dan berkembang.
- 4) Terlaksananya kehidupan yang Islami dilingkungan madrasah.
- 5) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil paparan di atas dapat dipahami bahwa 3 sekolah yang diambil oleh Peneliti sebagai lokasi penelitian telah layak secara penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana yang ada di

lokasi tersebut. Sehingga Peneliti dapat melanjutkan penelitian pada 3 sekolah di atas.

## **B. Kreativitas Mengajar yang Muncul dari Guru Program**

### **Praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Pembelajaran**

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar individu. Kreativitas yang dimiliki oleh manusia, lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu telah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya. Dalam kehidupan ini kreativitas sangatlah penting, karena kreativitas ialah suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia.

#### **1. Data Hasil Wawancara**

##### **a. Wawancara dengan guru praktikan Prodi PAI**

Bagi seorang guru, kreativitas sangat dibutuhkan guna menemukan cara-cara baru, terutama dalam menanamkan konsep pelajaran tertentu pada peserta didik. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara baru bagi pemecahan masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, seni sastra, atau seni lainnya yang mengandung suatu hasil pendekatan yang sama sekali baru bagi yang berkesempatan, meskipun untuk orang lain merupakan hal yang tidak begitu asing lagi. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang guru praktikan prodi pendidikan agama Islam mengatakan bahwa:

“Untuk menjadi guru yang kreatif itu harus bisa membuat peserta didik semangat dan antusias dalam belajar. Guru Kreatif yaitu guru yang melakukan variasi dalam proses pembelajaran. Guru

Kreatif yaitu guru yang bisa mencairkan suasana kelas. Guru Kreatif yaitu guru yang bisa membawa pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Guru Kreatif yaitu guru yang bisa mengetahui karakteristik peserta didik. Guru Kreatif yaitu guru yang mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi”.<sup>1</sup>

Senada dengan guru praktikan lainnya menambahkan bahwa:

“Untuk menjadi guru yang kreatif itu harus mampu menciptakan berbagai ragam dan juga jumlah gagasan guna memecahkan persoalan, mempunyai rasa ingin tahu yang luar biasa, sering mengajukan tanggapan yang unik dan juga pintar, suka mencoba hal baru, serta berani mengambil resiko, peka terhadap keindahan dan juga segi estetika dari lingkungan”.<sup>2</sup>

Guru praktikan lainnya menambahkan bahwa:

“Untuk menjadi guru yang kreatif itu harus mampu memainkan peran yang positif berfikir kreatif, berani mengambil resiko, tumbuh kembang mengatasi masalah, merumuskan dan juga mendefinisikan masalah, menghargai sesama dan juga lingkungan sekitarnya serta toleransi terhadap masalah ganda”.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa untuk menjadi guru yang kreatif harus mampu membuat dan menciptakan berbagai persoalan mulai dari semangat dan antusias dalam belajar, melakukan variasi dalam proses pembelajaran, mencairkan suasana kelas, membawa pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan, mengetahui karakteristik peserta didik dan mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Untuk menjadi guru yang kreatif itu harus mampu menciptakan berbagai ragam dan jumlah

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan M, Guru Praktikan PAI, pada tanggal 29 November 2022.

<sup>2</sup>Wawancara dengan AH, Guru Praktikan pada tanggal 30 November 2022.

<sup>3</sup>Wawancara dengan IZ, Guru Praktikan pada tanggal 2 Desember 2022.

gagasan guna memecahkan persoalan, mempunyai rasa ingin tahu yang luar biasa, sering mengajukan tanggapan yang unik dan juga pintar, suka mencoba hal baru, serta berani mengambil resiko, peka terhadap keindahan dan juga segi estetika dari lingkungan.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan guru praktikan tentang apa saja yang harus dipersiapkan agar bisa menjadi guru yang kreatif ? Guru praktikan mengatakan bahwa:

“Yaitu cara mengajar yang baik dan benar, berkompeten, menguasai kelas, sarana dan prasarana, kualitas guru, wawasan guru, pola pikir, media pembelajaran interaktif, materi, model yang sesuai dan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran itu disiapkan secara baik dan kompeten”.<sup>4</sup>

Guru praktikan lainnya menambahkan bahwa:

“Ketika mau mengajarkan peserta didik ada dua tahap yang harus kita persiapkan yaitu tahapan Persiapan, tahapan ini merupakan tahapan awal yang berisikan kegiatn pengenalan masalah, pengumpulan data informasi yang relevan dan melihat hubungan antara hiptersis dengan kaidah yang ada, akan tetapi belum sampai menemukan sesuatu, baru menjajaki kemungkinan-kemungkinan. Yang kedua tahapan Inkubasi, masa inkubasi ini dikenal luas sebagai tahapan istirahat, masa menyimpan informasi yang telah dikumpulkan, lalu berhenti dan juga tidak lagi memusatkan diri atau merenungkannya”.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa yang harus dipersiapkan agar bisa menjadi guru yang kreatif yaitu ada dua tahap yang harus dipersiapkan yaitu tahapan persiapan, tahapan ini merupakan tahapan awal yang berisikan kegiatan pengenalan masalah, pengumpulan data informasi yang relevan dan melihat hubungan antara

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Z, Guru Praktikan pada tanggal 3 Desember 2022.

<sup>5</sup>Wawancara dengan YD, Guru Praktikan pada tanggal 3 Desember 2022.

hiptersis dengan kaidah yang ada, akan tetapi belum sampai menemukan sesuatu, baru menjajaki kemungkinan-kemungkinan. Yang kedua tahapan Inkubasi, masa inkubasi ini dikenal luas sebagai tahapan istirahat, masa menyimpan informasi yang telah dikumpulkan, lalu berhenti dan juga tidak lagi memusatkan diri atau merenungkannya serta mengajar yang baik dan benar, berkompeten, menguasai kelas, sarana dan prasarana, kualitas guru, wawasan guru, pola pikir, media pembelajaran interaktif, materi, model yang sesuai dan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran itu disiapkan secara baik dan kompeten.

Dari hasil deskripsi wawancara di atas dapat Peneliti pahami bahwa secara umum guru praktikan prodi Pendidikan Agama Islam sudah mumpuni secara teori terkait kreativitas mengajar maupun kemampuan pedagogik. Namun, masih ada beberapa guru program praktikan yang kurang mumpuni dalam praktik dan ada beberapa terluput ketika proses mengajar.

b. Hasil Wawancara dengan Pamong

Kemudian peneliti melakukan wawancara terkait dengan calon guru, bagaimana cara anda memecahkan persoalan yang terjadi dalam pembelajaran? Seperti murid yang kurang berminat dalam belajar, tertidur dan lesu? Guru praktikan mengatakan bahwa:

“Yaitu dengan menerapkan metode dan model pembelajaran yang aktif serta berpusat pada peserta didik, menyuruh cuci muka, membuat ice breaking, pindah posisi”.

Pembelajaran adalah proses yang diatur menurut langkah-langkah tertentu (sistematis) melibatkan berbagai unsur atau komponen

pembelajaran secara terpadu (sistemik). Pengaturan yang dilakukan secara sistematis dan sistemik dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara logis, efektif dan efisien. Perencanaan pembelajaran memperkirakan dan memproyeksikan tindakan atau aktivitas yang akan dilakukan pada saat pembelajaran. Mengingat perencanaan sebagai proyeksi kegiatan, maka kedudukannya dalam sistem pembelajaran menjadi amat strategis.

Oleh karena itu, sebelum melaksanakan proses pembelajaran sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk mempersiapkan rencana pembelajaran atau RPP. Terkait dengan hal tersebut Peneliti mengadakan wawancara dengan guru Pamong mengemukakan bahwa:

“berhasil tidaknya pendidikan dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan. Oleh sebab itu kompetensi pedagogic serta kreativitas guru sangat berperan penting karena terkait dengan pengelolaan pembelajaran. Telah kita ketahui bahwasannya kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.”<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa semua guru praktikan khususnya guru PAI hendaknya memiliki kompetensi pedagogik serta menjadi guru kreatif bagi peserta didik. Apabila guru memiliki kompetensi tersebut, maka dia akan menjadi guru yang profesional dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan hasil wawancara Peneliti dengan guru Praktikan terkait dengan persiapan pembelajaran agar pembelajaran tersebut diminati peserta didik mengatakan bahwa:

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan guru pamong Agusmiran, guru Fiqih di MAS Darul Hikmah pada tanggal 5 Desember 2022.

“sebelum melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran, sebagian guru PPL menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan alat peraga jika dalam RPP tersebut tidak ada materi praktek”.<sup>7</sup>

Secara umum pada tahap perencanaan kegiatan pembelajaran di kelas terdapat beberapa komponen, yang meliputi semua perangkat pembelajaran yaitu:

- a. Kalender Pendidikan
- b. Minggu Efektif
- c. Prota
- d. Promes
- e. Silabus
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil telaah dokumen Komponen RPP yang disusun oleh sebagian besar guru PAI yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, pedoman penilaian dan lampiran. Semua komponen itu telah dicantumkan oleh guru PAI. Mulai dari identitas pada RPP yaitu nama sekolah, tahun pelajaran, mata pelajaran, tema, kelas/semester, hari/tanggal, dan alokasi waktu. Semua RPP dari guru PAI telah mencantumkan identitas.

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan guru pamong Agusmiran, guru Fiqih di MAS Darul Hikmah pada tanggal 29 November 2022

Dari hasil wawancara dengan guru praktikan prodi Pendidikan Agama Islam dan guru pamong dapat Peneliti simpulkan bahwa pada umumnya guru praktikan telah memiliki kemampuan pedagogik berupa RPP dari guru PAI telah mencantumkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran, indikator dan tujuan pembelajaran juga telah dicantumkan oleh guru PAI. Materi Pokok dan metode yang digunakan serta langkah-langkah Pembelajaran.

## 2. Data Hasil Observasi di Kelas

Hal ini dapat dilihat pada tabel aktivitas guru program praktikan dibawah ini. Adapun kriteria penilaian kreativitas guru praktikan yaitu:

- a. 80-100 = Sangat Baik
  - b. 66-79 = Baik Sekali
  - c. 60-65 = Cukup
  - d. 46-59 = Kurang
  - e. 45-0 = Sangat Kurang
- 1) 5 = Sangat Baik, jika semua sesuai dengan pernyataan
  - 2) 4 = Baik sekali, jika sebagian besar sesuai dengan pernyataan
  - 3) 3 = Baik, jika hanya beberapa yang sesuai dengan pernyataan
  - 4) 2 = Cukup, jika sebagian kecil yang sesuai dengan pernyataan
  - 5) 1 = Kurang, jika hanya beberapa yang sesuai dengan pernyataan

Adapun hasil observasi kretaitivas mengajar 8 guru program praktikan yaitu:

### 1. Guru Praktikan I

No	Pernyataan	Nilai Skala Likert				
		1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Kemampuan Merancang RPP</b>					
1.	Terampil dalam memilih atau memilah Kompetensi Dasar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.	1				
2.	Terampil dalam menyusun Indikator pembelajaran.		2			
3.	Terampil dalam menentukan tujuan pembelajaran dengan baik dan benar.			3		
4.	Terampil dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi.		2			
5.	Terampil dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang tepat.		2			
6.	Terampil dalam memilih dan memilah sumber belajar dan bahan ajar.			3		
7.	Terampil dalam menentukan model-model pembelajaran yang tepat.	1				
8.	Terampil dalam melakukan distribusi alokasi waktu.		2			
9.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan pendahuluan.	1				
10.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan inti.		2			
11.	Terampil dalam membuat refleksi pembelajaran.	1				
12.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan penutup.		2			

13.	Terampil dalam merancang alat dan instrumen penilaian.		2			
14.	Terampil dalam menyiapkan LKPD yang bervariasi.	1				
15.	Terampil dalam melengkapi lampiran RPP		2			
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>5</b>	<b>16</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{27}{75} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 36 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Mengajar (Realisasi RPP)</b>					
1.	Terampil dalam mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.	1				
2.	Terampil dalam menerapkan apersepsi dan motivasi pembelajaran kepada siswa.			3		
3.	Terampil dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan siswa.		2			
4.	Terampil dalam menerapkan metode pembelajaran.	1				
5.	Terampil dalam menerapkan media pembelajaran.		2			
6.	Terampil dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.		2			

7.	Terampil dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran.	1				
8.	Terampil dalam menguasai materi pembelajaran.		2			
9.	Terampil dalam menjelaskan materi pelajaran.	1				
10.	Terampil dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi.	1				
11.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa di dalam kelompok.	1				
12.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa antar kelompok.		2			
13.	Terampil dalam memberikan arahan dan bimbingan pembelajaran di kelas.		2			
14.	Terampil dalam memunculkan ide-ide baru saat mengajar.	1				
15.	Terampil dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul saat pembelajaran.	1				
16.	Terampil dalam memberikan jawaban atas pertanyaan siswa.		2			
17.	Terampil dalam mengelola pembelajaran yang saitifik.		2			
18.	Terampil dalam menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).			3		
19.	Terampil dalam menulis di papan tulis.	1				
20.	Terampil dalam memberikan penguatan pembelajaran kepada siswa.	1				
21.	Terampil dalam menyimpulkan pembelajaran.	1				
22.	Terampil dalam menutup pembelajaran di kelas.		2			
23.	Terampil dalam melakukan evaluasi pembelajaran.			3		

24.	Terampil dalam melakukan refleksi pembelajaran.	1				
25.	Terampil dalam melaksanakan RPP sesuai dengan proses pembelajaran.		2			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>12</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{31}{125} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 24,8 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>C.</b>	<b>Sikap Yang Diamati</b>					
1.	Keterbukaan.	1				
2.	Memiliki Prinsip.		2			
3.	Ekspresif.			3		
4.	Humoris.			3		
5.	Intuisi.	1				
6.	Curiosity.		2			
7.	Memiliki Pemahaman yang Baik.		2			
8.	Memiliki Kemampuan Pertimbangan terhadap masalah.	1				
9.	Tidak Cepat Puas dengan Hasil yang ada.	1				
10.	Suka Melakukan Intropeksi Diri.			3		

11.	Memiliki komitmen yang kuat untuk berhasil.	1				
12.	Memiliki Penilaian yang Jelas atas segala aktifitas yang dilakukan.		2			
13.	Inspiratif, Interaktif dan komunikatif.	1				
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>6</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{23}{65} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 35,38 \%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada 3 aspek di atas. Maka, diperoleh hasil yaitu kemampuan merancang RPP = 36%, realisasi RPP = 24, 8% dan sikap dalam mengajar = 35,38%. Sehingga dari hasil observasi aktivitas guru yang diamati berkategori sangat kurang.

## 2. Guru Praktikan II

No	Pernyataan	Nilai Skala Likert				
		1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Kemampuan Merancang RPP</b>					
1.	Terampil dalam memilih atau memilih Kompetensi Dasar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.		2			
2.	Terampil dalam menyusun Indikator			3		

	pembelajaran.					
3.	Terampil dalam menentukan tujuan pembelajaran dengan baik dan benar.			3		
4.	Terampil dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi.		2			
5.	Terampil dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang tepat.			3		
6.	Terampil dalam memilih dan memilah sumber belajar dan bahan ajar.		2			
7.	Terampil dalam menentukan model-model pembelajaran yang tepat.			3		
8.	Terampil dalam melakukan distribusi alokasi waktu.		2			
9.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan pendahuluan.			3		
10.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan inti.			3		
11.	Terampil dalam membuat refleksi pembelajaran.			3		
12.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan penutup.		2			
13.	Terampil dalam merancang alat dan instrumen penilaian.			3		
14.	Terampil dalam menyiapkan LKPD yang bervariasi.			3		
15.	Terampil dalam melengkapi lampiran RPP			3		
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>5</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>30</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan

yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{40}{75} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 53,33 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Mengajar (Realisasi RPP)</b>					
1.	Terampil dalam mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.		2			
2.	Terampil dalam menerapkan apersepsi dan motivasi pembelajaran kepada siswa.		2			
3.	Terampil dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan siswa.			3		
4.	Terampil dalam menerapkan metode pembelajaran.			3		
5.	Terampil dalam menerapkan media pembelajaran.			3		
6.	Terampil dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.		2			
7.	Terampil dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran.		2			
8.	Terampil dalam menguasai materi pembelajaran.		2			
9.	Terampil dalam menjelaskan materi pelajaran.			3		
10.	Terampil dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi.			3		
11.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa di dalam kelompok.			3		
12.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa antar kelompok.			3		

13.	Terampil dalam memberikan arahan dan bimbingan pembelajaran di kelas.		2			
14.	Terampil dalam memunculkan ide-ide baru saat mengajar.		2			
15.	Terampil dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul saat pembelajaran.		2			
16.	Terampil dalam memberikan jawaban atas pertanyaan siswa.		2			
17.	Terampil dalam mengelola pembelajaran yang saitifik.		2			
18.	Terampil dalam menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).			3		
19.	Terampil dalam menulis di papan tulis.			3		
20.	Terampil dalam memberikan penguatan pembelajaran kepada siswa.			3		
21.	Terampil dalam menyimpulkan pembelajaran.		2			
22.	Terampil dalam menutup pembelajaran di kelas.		2			
23.	Terampil dalam melakukan evaluasi pembelajaran.		2			
24.	Terampil dalam melakukan refleksi pembelajaran.			3		
25.	Terampil dalam melaksanakan RPP sesuai dengan proses pembelajaran.			3		
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>12</b>	<b>0</b>	<b>26</b>	<b>36</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{62}{125} \times 100 = 49,6 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>C.</b>	<b>Sikap Yang Diamati</b>					
1.	Keterbukaan.			3		
2.	Memiliki Prinsip.		2			
3.	Ekspresif.			3		
4.	Humoris.			3		
5.	Intuisi.		2			
6.	Curiosity.			3		
7.	Memiliki Pemahaman yang Baik.		2			
8.	Memiliki Kemampuan Pertimbangan terhadap masalah.			3		
9.	Tidak Cepat Puas dengan Hasil yang ada.			3		
10.	Suka Melakukan Intropeksi Diri.			3		
11.	Memiliki komitmen yang kuat untuk berhasil.		2			
12.	Memiliki Penilaian yang Jelas atas segala aktifitas yang dilakukan.			3		
13.	Inspiratif, Interaktif dan komunikatif.			3		
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>6</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>27</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{35}{65} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 53,84 \%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada 3 aspek di atas. Maka, diperoleh hasil yaitu kemampuan merancang RPP = 53,33 %, realisasi RPP = 49,6% dan sikap dalam mengajar = 53,84 %. Sehingga dari hasil observasi aktivitas guru yang diamati berkategori kurang.

### 3. Guru Praktikan III

No	Pernyataan	Nilai Skala Likert				
		1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Kemampuan Merancang RPP</b>					
1.	Terampil dalam memilih atau memilah Kompetensi Dasar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.			3		
2.	Terampil dalam menyusun Indikator pembelajaran.			3		
3.	Terampil dalam menentukan tujuan pembelajaran dengan baik dan benar.				4	
4.	Terampil dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi.			3		
5.	Terampil dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang tepat.				4	
6.	Terampil dalam memilih dan memilah sumber belajar dan bahan ajar.			3		
7.	Terampil dalam menentukan model-model pembelajaran yang tepat.				4	
8.	Terampil dalam melakukan distribusi alokasi waktu.				4	
9.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan pendahuluan.		2			
10.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan inti.			3		

11.	Terampil dalam membuat refleksi pembelajaran.		2			
12.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan penutup.		2			
13.	Terampil dalam merancang alat dan instrumen penilaian.				4	
14.	Terampil dalam menyiapkan LKPD yang bervariasi.		2			
15.	Terampil dalam melengkapi lampiran RPP			3		
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>5</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>18</b>	<b>20</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{46}{75} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 61,33 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Mengajar (Realisasi RPP)</b>					
1.	Terampil dalam mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.			3		
2.	Terampil dalam menerapkan apersepsi dan motivasi pembelajaran kepada siswa.		2			
3.	Terampil dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan siswa.			3		
4.	Terampil dalam menerapkan metode pembelajaran.				4	
5.	Terampil dalam menerapkan media pembelajaran.			3		

6.	Terampil dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.		2			
7.	Terampil dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran.		2			
8.	Terampil dalam menguasai materi pembelajaran.		2			
9.	Terampil dalam menjelaskan materi pelajaran.			3		
10.	Terampil dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi.		2			
11.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa di dalam kelompok.			3		
12.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa antar kelompok.			3		
13.	Terampil dalam memberikan arahan dan bimbingan pembelajaran di kelas.		2			
14.	Terampil dalam memunculkan ide-ide baru saat mengajar.			3		
15.	Terampil dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul saat pembelajaran.			3		
16.	Terampil dalam memberikan jawaban atas pertanyaan siswa.		2			
17.	Terampil dalam mengelola pembelajaran yang saitatifik.			3		
18.	Terampil dalam menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).			3		
19.	Terampil dalam menulis di papan tulis.		2			
20.	Terampil dalam memberikan penguatan pembelajaran kepada siswa.			3		
21.	Terampil dalam menyimpulkan pembelajaran.			3		

22.	Terampil dalam menutup pembelajaran di kelas.		2			
23.	Terampil dalam melakukan evaluasi pembelajaran.		2			
24.	Terampil dalam melakukan refleksi pembelajaran.		2			
25.	Terampil dalam melaksanakan RPP sesuai dengan proses pembelajaran.			3		
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>0</b>	<b>22</b>	<b>39</b>	<b>4</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{65}{125} \times 100 = 52 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>C.</b>	<b>Sikap Yang Diamati</b>					
1.	Keterbukaan.		2			
2.	Memiliki Prinsip.			3		
3.	Ekspresif.	1				
4.	Humoris.		2			
5.	Intuisi.		2			
6.	Curiosity.			3		
7.	Memiliki Pemahaman yang Baik.	1				
8.	Memiliki Kemampuan Pertimbangan terhadap masalah.		2			
9.	Tidak Cepat Puas dengan Hasil yang ada.		2			

10.	Suka Melakukan Intropeksi Diri.			3		
11.	Memiliki komitmen yang kuat untuk berhasil.	1				
12.	Memiliki Penilaian yang Jelas atas segala aktifitas yang dilakukan.		2			
13.	Inspiratif, Interaktif dan komunikatif.		2			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>3</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{26}{65} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 40 \%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada 3 aspek di atas. Maka, diperoleh hasil yaitu kemampuan merancang RPP = 61,33%, realisasi RPP = 52% dan sikap dalam mengajar 40%. Sehingga dari hasil observasi aktivitas guru yang diamati berkategori cukup untuk perancangan RPP, kurang untuk realisasi RPP dan sangat kurang dalam bersikap.

#### 4. Guru Praktikan IV

No	Pernyataan	Nilai Skala Likert				
		1	2	3	4	5
A.	<b>Kemampuan Merancang RPP</b>					
1.	Terampil dalam memilih atau memilah Kompetensi Dasar yang			3		

	sesuai dengan materi yang disampaikan.					
2.	Terampil dalam menyusun Indikator pembelajaran.			3		
3.	Terampil dalam menentukan tujuan pembelajaran dengan baik dan benar.			3		
4.	Terampil dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi.		2			
5.	Terampil dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang tepat.		2			
6.	Terampil dalam memilih dan memilah sumber belajar dan bahan ajar.			3		
7.	Terampil dalam menentukan model-model pembelajaran yang tepat.			3		
8.	Terampil dalam melakukan distribusi alokasi waktu.		2			
9.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan pendahuluan.		2			
10.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan inti.			3		
11.	Terampil dalam membuat refleksi pembelajaran.			3		
12.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan penutup.		2			
13.	Terampil dalam merancang alat dan instrumen penilaian.			3		
14.	Terampil dalam menyiapkan LKPD yang bervariasi.			3		
15.	Terampil dalam melengkapi lampiran RPP	1				
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>5</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>27</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{38}{75} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 50,66 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Mengajar (Realisasi RPP)</b>					
1.	Terampil dalam mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.		2			
2.	Terampil dalam menerapkan apersepsi dan motivasi pembelajaran kepada siswa.	1				
3.	Terampil dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan siswa.		2			
4.	Terampil dalam menerapkan metode pembelajaran.		2			
5.	Terampil dalam menerapkan media pembelajaran.			3		
6.	Terampil dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.		2			
7.	Terampil dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran.			3		
8.	Terampil dalam menguasai materi pembelajaran.		2			
9.	Terampil dalam menjelaskan materi pelajaran.			3		
10.	Terampil dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi.			3		
11.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa di dalam kelompok.			3		
12.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa antar			3		

	kelompok.					
13.	Terampil dalam memberikan arahan dan bimbingan pembelajaran di kelas.		2			
14.	Terampil dalam memunculkan ide-ide baru saat mengajar.		2			
15.	Terampil dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul saat pembelajaran.		2			
16.	Terampil dalam memberikan jawaban atas pertanyaan siswa.		2			
17.	Terampil dalam mengelola pembelajaran yang saitatif.		2			
18.	Terampil dalam menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).			3		
19.	Terampil dalam menulis di papan tulis.			3		
20.	Terampil dalam memberikan penguatan pembelajaran kepada siswa.			3		
21.	Terampil dalam menyimpulkan pembelajaran.		2			
22.	Terampil dalam menutup pembelajaran di kelas.			3		
23.	Terampil dalam melakukan evaluasi pembelajaran.		2			
24.	Terampil dalam melakukan refleksi pembelajaran.		2			
25.	Terampil dalam melaksanakan RPP sesuai dengan proses pembelajaran.			3		
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>1</b>	<b>26</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{60}{125} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 48 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>C.</b>	<b>Sikap Yang Diamati</b>					
1.	Keterbukaan.			3		
2.	Memiliki Prinsip.		2			
3.	Ekspresif.			3		
4.	Humoris.			3		
5.	Intuisi.		2			
6.	Curiosity.			3		
7.	Memiliki Pemahaman yang Baik.		2			
8.	Memiliki Kemampuan Pertimbangan terhadap masalah.			3		
9.	Tidak Cepat Puas dengan Hasil yang ada.			3		
10.	Suka Melakukan Intropeksi Diri.			3		
11.	Memiliki komitmen yang kuat untuk berhasil.		2			
12.	Memiliki Penilaian yang Jelas atas segala aktifitas yang dilakukan.			3		
13.	Inspiratif, Interaktif dan komunikatif.			3		
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>0</b>	<b>8</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{35}{65} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 53,84 \%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada 3 aspek di atas. Maka, diperoleh hasil yaitu kemampuan merancang RPP = 50,66 %, realisasi RPP = 48% dan sikap dalam mengajar 53,84 %. Sehingga dari hasil observasi aktivitas guru yang diamati berkategori kurang.

### 5. Guru Praktikan V

No	Pernyataan	Nilai Skala Likert				
		1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Kemampuan Merancang RPP</b>					
1.	Terampil dalam memilih atau memilih Kompetensi Dasar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.	1				
2.	Terampil dalam menyusun Indikator pembelajaran.		2			
3.	Terampil dalam menentukan tujuan pembelajaran dengan baik dan benar.	1				
4.	Terampil dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi.		2			
5.	Terampil dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang tepat.		2			
6.	Terampil dalam memilih dan memilih sumber belajar dan bahan ajar.			3		
7.	Terampil dalam menentukan model-model pembelajaran yang tepat.		2			

8.	Terampil dalam melakukan distribusi alokasi waktu.	1				
9.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan pendahuluan.		2			
10.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan inti.			3		
11.	Terampil dalam membuat refleksi pembelajaran.		2			
12.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan penutup.		2			
13.	Terampil dalam merancang alat dan instrumen penilaian.		2			
14.	Terampil dalam menyiapkan LKPD yang bervariasi.			3		
15.	Terampil dalam melengkapi lampiran RPP		2			
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>3</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{30}{75} \times 100 = 40 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Mengajar (Realisasi RPP)</b>					
1.	Terampil dalam mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.		2			
2.	Terampil dalam menerapkan apersepsi dan motivasi pembelajaran kepada siswa.		2			
3.	Terampil dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman			3		

	dan lingkungan siswa.					
4.	Terampil dalam menerapkan metode pembelajaran.			3		
5.	Terampil dalam menerapkan media pembelajaran.			3		
6.	Terampil dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.		2			
7.	Terampil dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran.		2			
8.	Terampil dalam menguasai materi pembelajaran.		2			
9.	Terampil dalam menjelaskan materi pelajaran.			3		
10.	Terampil dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi.		2			
11.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa di dalam kelompok.			3		
12.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa antar kelompok.			3		
13.	Terampil dalam memberikan arahan dan bimbingan pembelajaran di kelas.		2			
14.	Terampil dalam memunculkan ide-ide baru saat mengajar.		2			
15.	Terampil dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul saat pembelajaran.			3		
16.	Terampil dalam memberikan jawaban atas pertanyaan siswa.		2			
17.	Terampil dalam mengelola pembelajaran yang saitatifik.		2			
18.	Terampil dalam menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).		2			
19.	Terampil dalam menulis di papan tulis.			3		

20.	Terampil dalam memberikan penguatan pembelajaran kepada siswa.		2			
21.	Terampil dalam menyimpulkan pembelajaran.			3		
22.	Terampil dalam menutup pembelajaran di kelas.		2			
23.	Terampil dalam melakukan evaluasi pembelajaran.		2			
24.	Terampil dalam melakukan refleksi pembelajaran.		2			
25.	Terampil dalam melaksanakan RPP sesuai dengan proses pembelajaran.			3		
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>0</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{60}{125} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 48 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>C.</b>	<b>Sikap Yang Diamati</b>					
1.	Keterbukaan.	1				
2.	Memiliki Prinsip.		2			
3.	Ekspresif.	1				
4.	Humoris.		2			

5.	Intuisi.		2			
6.	Curiosity.			3		
7.	Memiliki Pemahaman yang Baik.		2			
8.	Memiliki Kemampuan Pertimbangan terhadap masalah.			3		
9.	Tidak Cepat Puas dengan Hasil yang ada.		2			
10.	Suka Melakukan Introspeksi Diri.			3		
11.	Memiliki komitmen yang kuat untuk berhasil.		2			
12.	Memiliki Penilaian yang Jelas atas segala aktifitas yang dilakukan.			3		
13.	Inspiratif, Interaktif dan komunikatif.		2			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>2</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{28}{65} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 43,07 \%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada 3 aspek di atas. Maka, diperoleh hasil yaitu kemampuan merancang RPP = 40 %, realisasi RPP = 48% dan sikap dalam mengajar 43,07 %. Sehingga dari hasil observasi aktivitas guru yang diamati berkategori sangat kurang untuk perancangan RPP, kurang untuk realisasi RPP dan sangat kurang dalam bersikap.

## 6. Guru Praktikan VI

No	Pernyataan	Nilai Skala Likert				
		1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Kemampuan Merancang RPP</b>					
1.	Terampil dalam memilih atau memilah Kompetensi Dasar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.		2			
2.	Terampil dalam menyusun Indikator pembelajaran.			3		
3.	Terampil dalam menentukan tujuan pembelajaran dengan baik dan benar.			3		
4.	Terampil dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi.		2			
5.	Terampil dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang tepat.			3		
6.	Terampil dalam memilih dan memilah sumber belajar dan bahan ajar.		2			
7.	Terampil dalam menentukan model-model pembelajaran yang tepat.			3		
8.	Terampil dalam melakukan distribusi alokasi waktu.		2			
9.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan pendahuluan.			3		
10.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan inti.			3		
11.	Terampil dalam membuat refleksi pembelajaran.			3		
12.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan penutup.		2			
13.	Terampil dalam merancang alat dan			3		

	instrumen penilaian.					
14.	Terampil dalam menyiapkan LKPD yang bervariasi.			3		
15.	Terampil dalam melengkapi lampiran RPP			3		
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>0</b>	<b>10</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{45}{75} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 53,33 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Mengajar (Realisasi RPP)</b>					
1.	Terampil dalam mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.		2			
2.	Terampil dalam menerapkan apersepsi dan motivasi pembelajaran kepada siswa.		2			
3.	Terampil dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan siswa.			3		
4.	Terampil dalam menerapkan metode pembelajaran.			3		
5.	Terampil dalam menerapkan media pembelajaran.			3		
6.	Terampil dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.		2			
7.	Terampil dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran.		2			

8.	Terampil dalam menguasai materi pembelajaran.		2			
9.	Terampil dalam menjelaskan materi pelajaran.			3		
10.	Terampil dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi.			3		
11.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa di dalam kelompok.			3		
12.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa antar kelompok.			3		
13.	Terampil dalam memberikan arahan dan bimbingan pembelajaran di kelas.		2			
14.	Terampil dalam memunculkan ide-ide baru saat mengajar.		2			
15.	Terampil dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul saat pembelajaran.		2			
16.	Terampil dalam memberikan jawaban atas pertanyaan siswa.		2			
17.	Terampil dalam mengelola pembelajaran yang saitifik.		2			
18.	Terampil dalam menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).			3		
19.	Terampil dalam menulis di papan tulis.			3		
20.	Terampil dalam memberikan penguatan pembelajaran kepada siswa.			3		
21.	Terampil dalam menyimpulkan pembelajaran.		2			
22.	Terampil dalam menutup pembelajaran di kelas.		2			
23.	Terampil dalam melakukan evaluasi pembelajaran.		2			
24.	Terampil dalam melakukan refleksi pembelajaran.		2			

25.	Terampil dalam melaksanakan RPP sesuai dengan proses pembelajaran.		2			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>0</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{60}{125} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 48 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>C.</b>	<b>Sikap Yang Diamati</b>					
1.	Keterbukaan.			3		
2.	Memiliki Prinsip.		2			
3.	Ekspresif.			3		
4.	Humoris.			3		
5.	Intuisi.		2			
6.	Curiosity.			3		
7.	Memiliki Pemahaman yang Baik.		2			
8.	Memiliki Kemampuan Pertimbangan terhadap masalah.			3		
9.	Tidak Cepat Puas dengan Hasil yang ada.			3		
10.	Suka Melakukan Introspeksi Diri.			3		

11.	Memiliki komitmen yang kuat untuk berhasil.		2			
12.	Memiliki Penilaian yang Jelas atas segala aktifitas yang dilakukan.			3		
13.	Inspiratif, Interaktif dan komunikatif.			3		
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>0</b>	<b>8</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{35}{65} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 53,84 \%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada 3 aspek di atas. Maka, diperoleh hasil yaitu kemampuan merancang RPP = 53,33 %, realisasi RPP = 48% dan sikap dalam mengajar 53,84 %. Sehingga dari hasil observasi aktivitas guru yang diamati berkategori kurang dalam ketiga aspek tersebut.

## 7. Guru Praktikan VII

No	Pernyataan	Nilai Skala Likert				
		1	2	3	4	5
A.	<b>Kemampuan Merancang RPP</b>					
1.	Terampil dalam memilih atau memilah Kompetensi Dasar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.			3		
2.	Terampil dalam menyusun		2			

	Indikator pembelajaran.					
3.	Terampil dalam menentukan tujuan pembelajaran dengan baik dan benar.			3		
4.	Terampil dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi.			3		
5.	Terampil dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang tepat.		2			
6.	Terampil dalam memilih dan memilah sumber belajar dan bahan ajar.			3		
7.	Terampil dalam menentukan model-model pembelajaran yang tepat.			3		
8.	Terampil dalam melakukan distribusi alokasi waktu.		2			
9.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan pendahuluan.			3		
10.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan inti.		2			
11.	Terampil dalam membuat refleksi pembelajaran.		2			
12.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan penutup.			3		
13.	Terampil dalam merancang alat dan instrumen penilaian.		2			
14.	Terampil dalam menyiapkan LKPD yang bervariasi.		2			
15.	Terampil dalam melengkapi lampiran RPP			3		
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>0</b>	<b>14</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{38}{75} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 50,66 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Mengajar (Realisasi RPP)</b>					
1.	Terampil dalam mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.	1				
2.	Terampil dalam menerapkan apersepsi dan motivasi pembelajaran kepada siswa.			3		
3.	Terampil dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan siswa.		2			
4.	Terampil dalam menerapkan metode pembelajaran.	1				
5.	Terampil dalam menerapkan media pembelajaran.		2			
6.	Terampil dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.		2			
7.	Terampil dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran.	1				
8.	Terampil dalam menguasai materi pembelajaran.		2			
9.	Terampil dalam menjelaskan materi pelajaran.		2			
10.	Terampil dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi.			3		
11.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa di dalam kelompok.	1				
12.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa		2			

	antar kelompok.					
13.	Terampil dalam memberikan arahan dan bimbingan pembelajaran di kelas.		2			
14.	Terampil dalam memunculkan ide-ide baru saat mengajar.	1				
15.	Terampil dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul saat pembelajaran.	1				
16.	Terampil dalam memberikan jawaban atas pertanyaan siswa.		2			
17.	Terampil dalam mengelola pembelajaran yang saitatif.			3		
18.	Terampil dalam menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).			3		
19.	Terampil dalam menulis di papan tulis.	1				
20.	Terampil dalam memberikan penguatan pembelajaran kepada siswa.		2			
21.	Terampil dalam menyimpulkan pembelajaran.	1				
22.	Terampil dalam menutup pembelajaran di kelas.		2			
23.	Terampil dalam melakukan evaluasi pembelajaran.			3		
24.	Terampil dalam melakukan refleksi pembelajaran.	1				
25.	Terampil dalam melaksanakan RPP sesuai dengan proses pembelajaran.		2			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>9</b>	<b>22</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{46}{125} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 36,8 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>C.</b>	<b>Sikap Yang Diamati</b>					
1.	Keterbukaan.	1				
2.	Memiliki Prinsip.		2			
3.	Ekspresif.			3		
4.	Humoris.				4	
5.	Intuisi.	1				
6.	Curiosity.		2			
7.	Memiliki Pemahaman yang Baik.			3		
8.	Memiliki Kemampuan Pertimbangan terhadap masalah.		2			
9.	Tidak Cepat Puas dengan Hasil yang ada.	1				
10.	Suka Melakukan Introspeksi Diri.			3		
11.	Memiliki komitmen yang kuat untuk berhasil.		2			
12.	Memiliki Penilaian yang Jelas atas segala aktifitas yang dilakukan.		2			
13.	Inspiratif, Interaktif dan komunikatif.	1				
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>4</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{27}{65} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 41,53 \%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada 3 aspek di atas. Maka, diperoleh hasil yaitu kemampuan merancang RPP = 50,66 %, realisasi RPP = 36,8% dan sikap dalam mengajar 41,53 %. Sehingga dari hasil observasi aktivitas guru yang diamati berkategori kurang untuk perancangan RPP, sangat kurang untuk realisasi RPP dan sangat kurang dalam bersikap.

### 8. Guru Praktikan VIII

No	Pernyataan	Nilai Skala Likert				
		1	2	3	4	5
A.	<b>Kemampuan Merancang RPP</b>					
1.	Terampil dalam memilih atau memilah Kompetensi Dasar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.		2			
2.	Terampil dalam menyusun Indikator pembelajaran.			3		
3.	Terampil dalam menentukan tujuan pembelajaran dengan baik dan benar.		2			
4.	Terampil dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi.		2			
5.	Terampil dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang tepat.			3		
6.	Terampil dalam memilih dan memilah sumber belajar dan bahan ajar.		2			

7.	Terampil dalam menentukan model-model pembelajaran yang tepat.			3		
8.	Terampil dalam melakukan distribusi alokasi waktu.		2			
9.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan pendahuluan.			3		
10.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan inti.		2			
11.	Terampil dalam membuat refleksi pembelajaran.			3		
12.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan penutup.		2			
13.	Terampil dalam merancang alat dan instrumen penilaian.			3		
14.	Terampil dalam menyiapkan LKPD yang bervariasi.			3		
15.	Terampil dalam melengkapi lampiran RPP			3		
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>0</b>	<b>14</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{38}{75} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 50,66 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Mengajar (Realisasi RPP)</b>					
1.	Terampil dalam mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.		2			

2.	Terampil dalam menerapkan apersepsi dan motivasi pembelajaran kepada siswa.		2			
3.	Terampil dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan siswa.			3		
4.	Terampil dalam menerapkan metode pembelajaran.			3		
5.	Terampil dalam menerapkan media pembelajaran.			3		
6.	Terampil dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.		2			
7.	Terampil dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran.		2			
8.	Terampil dalam menguasai materi pembelajaran.		2			
9.	Terampil dalam menjelaskan materi pelajaran.			3		
10.	Terampil dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi.		2			
11.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa di dalam kelompok.			3		
12.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa antar kelompok.			3		
13.	Terampil dalam memberikan arahan dan bimbingan pembelajaran di kelas.		2			
14.	Terampil dalam memunculkan ide-ide baru saat mengajar.		2			
15.	Terampil dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul saat pembelajaran.			3		
16.	Terampil dalam memberikan jawaban atas pertanyaan siswa.		2			
17.	Terampil dalam mengelola pembelajaran yang saitifik.		2			

18.	Terampil dalam menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).		2			
19.	Terampil dalam menulis di papan tulis.			3		
20.	Terampil dalam memberikan penguatan pembelajaran kepada siswa.			3		
21.	Terampil dalam menyimpulkan pembelajaran.		2			
22.	Terampil dalam menutup pembelajaran di kelas.		2			
23.	Terampil dalam melakukan evaluasi pembelajaran.		2			
24.	Terampil dalam melakukan refleksi pembelajaran.			3		
25.	Terampil dalam melaksanakan RPP sesuai dengan proses pembelajaran.			3		
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>0</b>	<b>28</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{61}{125} \times 100 = 48,8 \%$$

No	Pernyataan	Skala Linkert				
		1	2	3	4	5
<b>C.</b>	<b>Sikap Yang Diamati</b>					
1.	Keterbukaan.			3		
2.	Memiliki Prinsip.		2			
3.	Ekspresif.			3		

4.	Humoris.		2			
5.	Intuisi.		2			
6.	Curiosity.		2			
7.	Memiliki Pemahaman yang Baik.		2			
8.	Memiliki Kemampuan Pertimbangan terhadap masalah.			3		
9.	Tidak Cepat Puas dengan Hasil yang ada.		2			
10.	Suka Melakukan Intropeksi Diri.			3		
11.	Memiliki komitmen yang kuat untuk berhasil.		2			
12.	Memiliki Penilaian yang Jelas atas segala aktifitas yang dilakukan.			3		
13.	Inspiratif, Interaktif dan komunikatif.		2			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>0</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus mencari penilaian kreativitas observasi guru praktikan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{31}{65} \times 100 = 47,69 \%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada 3 aspek di atas. Maka, diperoleh hasil yaitu kemampuan merancang RPP = 50,66%, realisasi RPP = 48,8% dan sikap dalam mengajar 47,69%. Sehingga dari hasil observasi aktivitas guru yang diamati berkategori kurang dalam ketiga aspek tersebut. Setelah data di atas maka, dapat kita lihat rekap jumlah keseluruhan dalam tabel di halaman selanjutnya.

Tabel 4. 7: Jumlah skor keseluruhan kreativitas mengajar guru praktikan prodi Pendidikan Agama Islam

No	Aspek Pegamatan	Analisis Nilai/Hasil Observasi								Rata- rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
		GP 1	GP 2	GP 3	GP 4	GP 5	GP 6	GP 7	GP 8			
1.	<b>Kemampuan Merancang RPP</b>	36 %	53, 33 %	61, 33 %	50, 66 %	40 %	53, 33 %	50, 66 %,	50, 66 %	49,33 %	61,33 %	36 %
2.	<b>Pelaksanaan Kegiatan Mengajar (Realisasi RPP)</b>	24,8 %	49, 6 %	52 %	48 %	48 %	48 %	36,8 %	48, 8 %	45 %	52 %	24,8 %
3.	<b>Sikap Yang Diamati</b>	35,3 8 %	53, 84 %	40 %	53, 84 %	43, 07 %	53, 84 %	41,5 3 %	47, 69 %	46,15 %	53,84 %	35,38 %

Dari tabel di belakang, dapat dipahami bahwa persentase kreativitas mengajar guru praktikan berkategori kurang dan sangat kurang. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil observasi dari 3 aspek yaitu kemampuan merancang RPP, pelaksanaan kegiatan mengajar (realisasi RPP) dan sikap yang muncul pada saat mengajar.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Mengajar Guru Program Praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Pembelajaran**

#### **1. Faktor Pendukung Kreativitas Mengajar Guru Program Praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru praktikan bahwa pendukung kreativitas mengajar guru PPL dalam melaksanakan pembelajaran yaitu:

“adapun faktor pendukung kreativitas mengajar guru yaitu pengalaman, teknologi”.<sup>8,32</sup>

Senada dengan guru praktikan yang lain menambahkan bahwa:

“faktor pendukung itu sebenarnya ada pada diri kita masing-masing, dengan begitu kita sebagai guru harus mampu menyusun Kompetensi Dasar, mampu menyusun Indikator, mampu menyusun Tujuan Pembelajaran, mampu menyusun Materi Pembelajaran, menerapkan Pendekatan, media dan metode yang bervariasi, mampu menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran”.<sup>9,33</sup>

Guru praktikan yang lain menambahkan bahwa:

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan IZ, Guru Praktikan PAI pada tanggal 2 Desember 2022.

<sup>9</sup>Wawancara dengan AH, Guru Praktikan PAI pada tanggal 30 November 2022.

“Guru yang kreatif itu harus Mampu membuat penilaian pembelajaran, remedial dan pengayaan, tanpa itu semua maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan kita sebagai guru tidak bisa dikatakan guru kreatif”.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor pendorong kreativitas setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda-beda. Guru harus mampu menyusun Kompetensi Dasar, mampu menyusun Indikator, mampu menyusun Tujuan Pembelajaran, mampu menyusun Materi Pembelajaran, menerapkan Pendekatan, media dan metode yang bervariasi, mampu menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta mampu membuat penilaian pembelajaran, remedial dan pengayaan, tanpa itu semua maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan kita sebagai guru tidak bisa dikatakan guru kreatif.

Potensi ini perlu dipupuk sejak dini agar dapat diwujudkan. Untuk itu perlu kekuatan-kekuatan pendorong, baik dari luar (lingkungan) maupun dari dalam individu sendiri. Perlu diciptakan kondisi lingkungan yang dapat memupuk daya kreatif individu, dalam hal ini mencakup baik lingkungan dalam arti sempit (keluarga, sekolah) maupun dalam arti kata luas (masyarakat, kebudayaan). Timbul dan tumbuhnya kreativitas dan selanjutnya berkembangnya suatu kreasi yang diciptakan oleh seseorang individu tidak dapat luput dari pengaruh kebudayaan serta pengaruh masyarakat tempat individu itu hidup dan bekerja. Adapun faktor pendorong kreativitas guru mengajar yang lain ialah:

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan YD, Guru Praktikan PAI pada tanggal 3 Desember 2022.

- a. Faktor Lingkungan Keluarga, lingkungan keluarga yang harmonis dan demokratis mendorong seseorang untuk mengekspresikan diri tanpa tekanan dan hambatan.
- b. Faktor Lingkungan Sekolah, sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga. Suasana, kondisi sekolah sangat menentukan kreativitas berkembang.
- c. Faktor Lingkungan Masyarakat, lingkungan masyarakat bersifat heterogen dan kultur yang berbeda, lingkungan yang tidak kondusif mengakibatkan anak tidak berkembang kreativitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa faktor pendorong kreativitas mengajar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

## **2. Faktor Penghambat Kreativitas Mengajar Guru Program Praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Pembelajaran**

Kenyataan menunjukkan bahwa guru atau calon guru memiliki peran yang dominan dalam pembelajaran. Untuk itu, perlu diusahakan terwujudnya guru dan calon guru sebagai *the man behind the gun*, yang berkualitas baik dalam penguasaan bidang ilmu, pemahaman peserta didik, metode pembelajaran, maupun sikap dan kepribadian yang luhur. Dalam rangka peningkatan diri, seorang mahasiswa praktikan harus menyadari, mengevaluasi diri, dan memiliki hasrat untuk berubah menjadi lebih baik, supaya membawa kemajuan pada saat menjadi guru yang sesungguhnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru praktikan terdapat beberapa faktor penghambat kreativitas yaitu:

Usia, kesehatan, kesiapan serta kemauan.<sup>11</sup>

- b. Tidak tercapainya pembelajaran dan kesesuaian mengajar dengan RPP secara menyeluruh karena ialah pengkondisian siswa yang menyita waktu pembelajaran sehingga guru PPL harus menguasai kelas dengan baik. Penguasaan kelas dalam mengatur siswa, guru dituntut memahami ilmu psikologi pendidikan yang memadai.<sup>12</sup>
- c. Dalam penerapan strategi dan metode pembelajaran masih kurang maksimal dalam memberikan instruksi selama proses belajar mengajar (PBM) sehingga membuat siswa kebingungan. Pengembangan potensi peserta didik juga harus lebih ditingkatkan agar peserta didik dapat menyerap materi selama proses belajar mengajar (PBM) tersebut.<sup>13</sup>
- d. Fasilitas sekolah tidak memadai seperti ruangan yang kurang mendukung untuk dilakukan pembelajaran yang interaktif.<sup>14</sup>
- e. Kewalahan dalam mempraktekkan strategi dan metode pembelajaran terbaru.<sup>15</sup>
- f. Sebagian siswa tidak mendapatkan dorongan untuk belajar dari orang tua.<sup>16</sup>

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan YD, Guru Praktikan PAI pada tanggal 3 Desember 2022.

<sup>12</sup>Wawancara dengan ZZ, Guru Praktikan PAI pada tanggal 29 November 2022.

<sup>13</sup>Wawancara dengan M, Guru Praktikan PAI pada tanggal 2 Desember 2022.

<sup>14</sup>Wawancara dengan Z, Guru Praktikan PAI pada tanggal 3 Desember 2022.

<sup>15</sup>Wawancara dengan M, Guru Praktikan PAI pada tanggal 29 November 2022.

<sup>16</sup>Wawancara dengan YD, Guru Praktikan PAI pada tanggal 3 Desember 2022.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa faktor penghambat kreativitas yaitu usia, kemauan yang kuat, pengelolaan kelas dan waktu, sumber daya guru dan pemahaman, fasilitas sarana dan prasarana, serta dukungan orangtua untuk peserta didik dalam belajar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kreativitas mengajar yang muncul dari guru program praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran muncul dalam 3 aspek secara umum yaitu kemampuan merancang RPP, pelaksanaan kegiatan (realisasi RPP) dan sikap yang muncul dalam proses mengajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan, rata-rata setiap aspek tersebut adalah 49,33 % untuk kreativitas dalam perancangan RPP, 45 % untuk realisasi perancangan RPP dan 46,15 % untuk sikap yang dimunculkan pada saat mengajar. Nilai tersebut masih berada di dalam kategori kurang untuk aspek perancangan RPP dan sikap yang dimunculkan, serta kategori sangat kurang untuk aspek realisasi RPP.
2. Faktor pendukung kreativitas mengajar guru program praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat kreativitas mengajar guru program praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran yaitu: usia, kemauan yang kuat, pengelolaan kelas dan waktu, sumber daya guru dan pemahaman, fasilitas sarana dan prasarana, serta dukungan orangtua untuk peserta didik dalam belajar.

## B. Saran

1. Hendaknya pihak program studi Pendidikan Agama Islam memperhatikan dosen yang mengajar mata kuliah pedagogik agar lebih mumpuni dalam praktik bukan hanya teori saja. Sehingga calon guru prodi PAI lahir dari yang terbaik.
2. Hendaknya pihak dosen yang mengajar mata kuliah *micro teaching* memberikan banyak praktek dan aplikasi dari pada teori kepada para mahasiswa/I di kelasnya.
3. Hendaknya guru PPL Prodi Pendidikan Agama Islam meningkatkan kemampuan dalam menyusun Lembar kerja Siswa (LKS), menyusun langkah-langkah pembelajaran, membuat soal-soal evaluasi yang tidak hanya berfokus kepada soal-soal kognitif tetapi juga pada afektif dan psikomotorik, kemampuan dalam memberikan instruksi selama proses belajar mengajar (PBM) sehingga membuat siswa kebingungan dalam melaksanakan strategi dan metode tertentu, Pengembangan potensi peserta didik dan juga meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, mengikuti pelatihan-pelatihan metode mencairkan susasana (*ice breaking*) sehingga guru dapat dengan cepat menguasai kelas.
4. Hendaknya guru PPL Prodi Pendidikan Agama Islam memperkaya Skill kompetensinya dalam mengajar meskipun secara keseluruhan sudah dapat dikatakan baik. Adapun peningkatan Skill yang dapat dilakukan berupa pelatihan-pelatihan yang diadakan baik di internal atau external kampus.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Qodri A Azizy, *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu. 2003.
- Abd. Aziz dan Khoiril Anam. “Kreativitas Mahasiswa PPL Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung dalam Meningkatkan Pembelajaran di Madrasah”. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*. Volume 19. Nomor 01. Juli 2019.
- Abdur Rachman Shaleh. *Didaktik Pendidikan Agama di Sekolah Dasar dan Petunjuk Mengajar Bagi Guru Agama*. Bandung: Pustaka Pelajar. 2000.
- \_\_\_\_\_. *Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum*. Cet.1. Jakarta: Bulan Bintang. 2001.
- Acep Juandi dan Uep Tatang Sontani, “Keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa”, *IP MANPER (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran)* Volume 2, Nomor 02, Juli 2017.
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPSP. 2019.
- Afrilia Puspitasari. *Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2 SMK PN 2 Purworejo*. Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2017.
- Asmani Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Guru Yang Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. 2015.
- Balnadi Sutadipura. *Aneka Problem Keguruan*. Bandung: Angkasa. 2015.

- Dendy Sugono. dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- \_\_\_\_\_. *Kamus Besar Bahasa Indoneia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2000.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini. *Penelitian Terapan*. cet. Ke-3. Yogyakarta: Gadjah Mada university Press. 2005.
- Hasan Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Hasan Langgulong. *Kreatifitas dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna. 2003.
- Ibnu Hikam. *Peran Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa di MTs Negeri 12 Jakarta*, Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Imron Arfhan. *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasda press. 2015.
- Ismail. *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran*. Mudarrisuna Volume 4. Nomor 2. Juli-Desember 2015.
- Joyce Wycooff. *Menjadi Super Kreatif*. Bandung: Kaifa. 2009.

- Julius Chandra. *Kreatifitas*. Yogyakarta: Kanisius. 2015.
- Larlen, “*Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar*”, Pena, (Jurnal Online FKIP Universitas Jambi) Volume 3, Nomor 1, Juli 2013.
- Lexi J. Moleong. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya,.
- Lihat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Lukmanul Hakim. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima. 2009.
- Mawardi dkk., *Buku Panduan dan Penilaian Praktek Pengalaman Lapangan*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. 2022.
- Muh. Fitrah, dkk. *Metodologi Penelitian: Penelitian kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*. Suka Bumi: Jejak. 2017.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya. 2009.
- Nasution S. *Metode Research*. Jakarta: Insani Press. 2004.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Riyadhel Ghifar, dkk., “Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, Juli 2019.
- Semiawan. dkk., *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia. 2010.
- Siti Aniroh. *Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Melalui Metode Peer Teaching pada Siswa Kelas IV di*

*Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Polobogokecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga. 2016.

Siti Shalihah. *Kreativitas Mengajar Mahasiswa PPL di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015/2016*". Al-Adzka, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Volume 8. Nomor 01. Juni 2018.

Sugeng Mardiyono. "*Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Calon Guru*", Cakrawala Pendidikan, Februari 2006, Th. XXV. No. 1. Diakses pada Tanggal 05 Februari 2020. h. 59 dari situs: <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/392>.

Suparlan. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing. 2011.

Toto Syatari Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, (online), <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>. Diakses pada 1 April 2021.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pdf diakses pada tanggal 7 april 2021 melalui: [https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/12/2019\\_11\\_12-03\\_49\\_06\\_9ab7e1fa524ba603bc2cdeb7bff93c3.pdf](https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/12/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdeb7bff93c3.pdf)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi diakses melalui: <https://ldikti8.ristekdikti.go.id/2019/02/05/undang-undang-republik-indonesia-12-tahun-2012-tentang-pendidikan-tinggi/>, pada tanggal 14 Desember 2022.

- Utami Munandar. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2013..
- W. J. S. Poewadarminta. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2013.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Yusandi Yulius. *Modul Manajemen Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: FEBI UPI YAI, 2021.
- Zakiah Daradjat. *Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang. 2012.



## LAMPIRAN

### SURAT KEPUTUSAN BIMBINGAN SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B- {MERGEFIELD} F3 }07/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2021

TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 7 Juli 2021

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:  
Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama  
Dr. Cut Mairianti, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi  
Nama : **Agam Muhammad Rizki**  
NIM : 180201058  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Kreativitas Mengajar Guru Program Praktikum Prodi Pendidikan Agama Islam
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 12 Oktober 2021

An: Rektor  
Dekan



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

## SURAT IZIN MENGADAKAN PENELITIAN DARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14751/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala MAS Daruzzahidin
2. Kepala MAS Insan Qur'ani
3. Kepala MAS Darul Hikmah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AGAM MUHAMMAD RIZKI / 180201058**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Agama Islam

Alamat sekarang : Gampoeng Lam Alueu Cut Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Kreativitas Mengajar Guru Program Praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Desember 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Bertaku sampai : 14 Desember  
2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH ALIYAH SWASTA DARUL HIKMAH**  
**KECAMATAN BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**  
*Jl. Laksamana Malahayati km 8,5 Desa Kajhu, Baitussalam Aceh Besar*  
*NPSN : 69941567 NSM : 131211060015 e-mail : masdarulhikmah062015@gmail.com*

Nomor : 65 /MA.01.04.51/PP.01.1/12/2022 Kajhu, 10 Desember 2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Surat Keterangan Telah Mengumpulkan Data  
 Untuk Menyusun Skripsi

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah  
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
 Di Tempat

Schubungan dengan surat Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data Kegiatan Penelitian Skripsi Mahasiswa, Nomor : B-14751/Un.08/FKT.1/TL 00/11/2022 tanggal 01 Desember 2022. Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan kami dari Pihak MAS Darul Hikmah menerangkan bahwa :

Nama : Agam Muhammad Rizki  
 Nim : 180201058  
 Judul Skripsi : Kreativitas Mengajar Guru Program Praktikan Prodi Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studinya.

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala MAS Darul Hikmah

**Muhammad Fadhil S.Pd.I, M.Pd**

Nip.



**LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS MENGAJAR  
GURU PROGRAM PRAKTIKAN PRODI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No	Pernyataan	Nilai Skala Likert				
		1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Kemampuan Merancang RPP</b>					
1.	Terampil dalam memilih atau memilah Kompetensi Dasar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.					
2.	Terampil dalam menyusun Indikator pembelajaran.					
3.	Terampil dalam menentukan tujuan pembelajaran dengan baik dan benar.					
4.	Terampil dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi.					
5.	Terampil dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang tepat.					
6.	Terampil dalam memilih dan memilah sumber belajar dan bahan ajar.					
7.	Terampil dalam menentukan model-model pembelajaran yang tepat.					
8.	Terampil dalam melakukan distribusi alokasi waktu.					
9.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan pendahuluan.					
10.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan inti.					

11.	Terampil dalam membuat refleksi pembelajaran.					
12.	Terampil dalam melakukan perencanaan kegiatan penutup.					
13.	Terampil dalam merancang alat dan instrumen penilaian.					
14.	Terampil dalam menyiapkan LKPD yang bervariasi.					
15.	Terampil dalam melengkapi lampiran RPP					
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Mengajar (Realisasi RPP)</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
26.	Terampil dalam mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.					
27.	Terampil dalam menerapkan apersepsi dan motivasi pembelajaran kepada siswa.					
28.	Terampil dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan siswa.					
29.	Terampil dalam menerapkan metode pembelajaran.					
30.	Terampil dalam menerapkan media pembelajaran.					
31.	Terampil dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.					
32.	Terampil dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran.					
33.	Terampil dalam menguasai materi pembelajaran.					
34.	Terampil dalam menjelaskan materi pelajaran.					
35.	Terampil dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi.					
36.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa di dalam kelompok.					

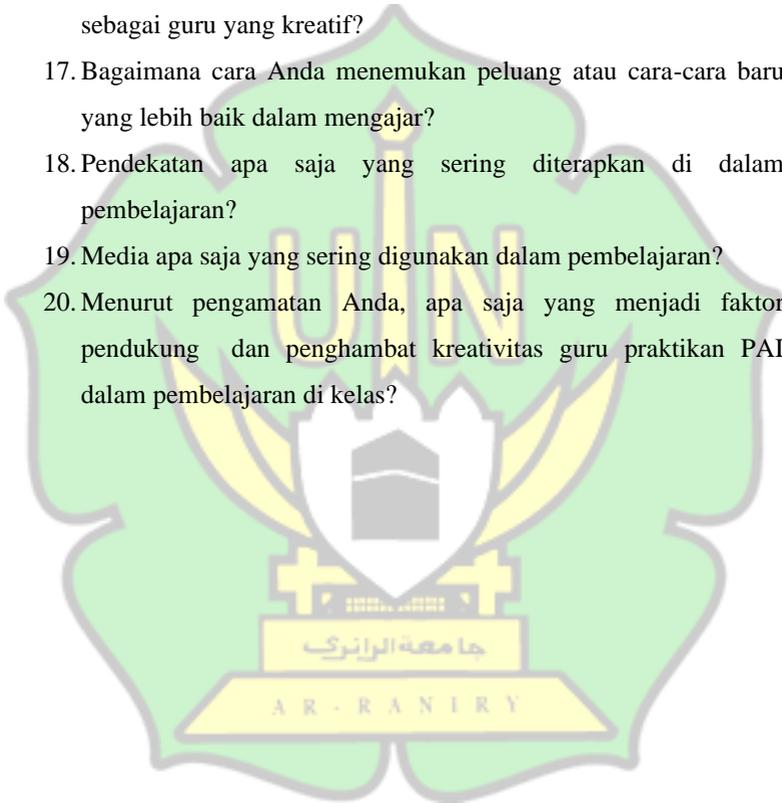
37.	Terampil dalam melakukan komunikasi aktif dengan siswa antar kelompok.					
38.	Terampil dalam memberikan arahan dan bimbingan pembelajaran di kelas.					
39.	Terampil dalam memunculkan ide-ide baru saat mengajar.					
40.	Terampil dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul saat pembelajaran.					
41.	Terampil dalam memberikan jawaban atas pertanyaan siswa.					
42.	Terampil dalam mengelola pembelajaran yang saitifk.					
43.	Terampil dalam menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).					
44.	Terampil dalam menulis di papan tulis.					
45.	Terampil dalam memberikan penguatan pembelajaran kepada siswa.					
46.	Terampil dalam menyimpulkan pembelajaran.					
47.	Terampil dalam menutup pembelajaran di kelas.					
48.	Terampil dalam melakukan evaluasi pembelajaran.					
49.	Terampil dalam melakukan refleksi pembelajaran.					
50.	Terampil dalam melaksanakan RPP sesuai dengan proses pembelajaran.					
<b>C.</b>	<b>Sikap Yang Diamati</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
14.	Keterbukaan.					

15.	Memiliki Prinsip.						
16.	Ekspresif.						
17.	Humoris.						
18.	Intuisi.						
19.	Curiosity.						
20.	Memiliki Pemahaman yang Baik.						
21.	Memiliki Kemampuan Pertimbangan terhadap masalah.						
22.	Tidak Cepat Puas dengan Hasil yang ada.						
23.	Suka Melakukan Intropeksi Diri.						
24.	Memiliki komitmen yang kuat untuk berhasil.						
25.	Memiliki Penilaian yang Jelas atas segala aktifitas yang dilakukan.						
26.	Inspiratif, Interaktif dan komunikatif.						

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PRAKTIKAN

1. Menurut Anda, bagaimana yang disebut dengan guru kreatif?
2. Apa saja yang harus dipersiapkan agar bisa menjadi guru yang kreatif?
3. Sebagai calon guru, bagaimana cara Anda memecahkan persoalan yang terjadi dalam pembelajaran? Seperti murid yang kurang berminat dalam belajar, tertidur dan lesu.
4. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai?
5. Lalu bagaimana ketika hendak belajar, hal apa saja yang perlu disiapkan ketika hendak mengajar?
6. Bagaimana mempersiapkan alat peraga dan media yang baik, yang sesuai dengan materi ajar?
7. Apa saja hambatan yang Anda alami saat menerapkan alat peraga dan media tersebut?
8. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam menerapkan alat peraga dan media tersebut?
9. Apa saja strategi dan metode yang Anda gunakan dalam pembelajaran?
10. Bagaimana cara Anda menerapkan strategi dan metode yang bervariasi tersebut?
11. Apa saja hambatan yang dialami saat Anda menerapkan metode dan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran di kelas?
12. Apa saja faktor pendukung yang Anda rasakan saat menerapkan metode dan strategi yang bervariasi?
13. Sebagai guru yang kreatif, apakah harus terampil dalam menyusun Kompetensi Dasar dan Indikator pembelajaran?

14. Bagaimana cara Anda membuka pembelajaran supaya di awal pembelajaran murid terkesan dengan Anda?
15. Apakah ada faktor pendukung atau penghambat dalam membuka pembelajaran?
16. Keterampilan apa saja yang harus Anda miliki supaya disebut sebagai guru yang kreatif?
17. Bagaimana cara Anda menemukan peluang atau cara-cara baru yang lebih baik dalam mengajar?
18. Pendekatan apa saja yang sering diterapkan di dalam pembelajaran?
19. Media apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran?
20. Menurut pengamatan Anda, apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru praktikan PAI dalam pembelajaran di kelas?



**FOTO DOKUMENTASI**



**Gambar: Wawancara dengan guru program praktikan PAI**



**Gambar: Wawancara dengan guru program praktikan PAI**



**Gambar: Observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas**



**Gambar: Observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Agam Muhammad Rizki
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lam Alue Cut, 1 Mei 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Alamat : Gampong Lam Alu Cut Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar
7. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/180201058
8. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Ridwan Ibrahim
  - b. Ibu : Mamar Wardah
9. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Penservis Alat Elektronik
  - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
10. Riwayat Pendidikan
  - a. SD : SDN Leupung 26 (2006 s.d 2012)
  - b. MTs : MTsN Tungkob (2012 s.d 2015)
  - c. MA : MAN 4 Aceh Besar (2015 s.d 2018)
  - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Prodi Pendidikan Agama Islam (2018 s.d 2022)